

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dinamika Dakwah Islam di Makam Syekh Jangkung Dukuh Landoh Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

1. Gambaran Umum Makam Syekh Jangkung

a. Letak geografis makam Syekh Jangkung

Dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen merupakan wilayah yang berada di kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan catatan dokumen yang penulis peroleh dari kantor kepala desa Kayen, maka diketahui bahwa desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati secara geografis memiliki ketinggian tanah 1.649 meter di atas permukaan laut dan termasuk daratan rendah. Jarak tempuh dari desa Kayen ke kota kecamatan Kayen adalah 1 Kilometer, jarak antara desa Kayen dengan pusat kota kabupaten Pati kurang lebih 17 Kilometer, sedangkan jarak tempuh antara desa Kayen dengan pusat kota provinsi (Semarang) Jawa Tengah kurang lebih 92 Kilometer. Letak desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati berbatasan dengan beberapa desa diantaranya adalah; sebelah utara berbatasan dengan desa Trimulyo dan desa Jatiroto, sebelah timur berbatasan dengan desa Jatiroto, sebelah selatan berbatasan dengan desa Slungkep dan desa Sumbersari, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan desa Cengkalsewu.

Kabupaten Pati dikenal sebagai *Hoqwarts van Java* karena memiliki unsur mistis yang kuat. Kabupaten Pati mempunyai banyak daerah petilasan para tokoh spiritual, salah satunya adalah makam Syelh Jangkung atau dengan nama lain Saridin. Makan syekh Jangkung tersebut berada di dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati.¹

Keberadaan makam Syekh Jangkung berada di bawah Yayasan Syekh Jangkung dengan akte notaris bernomor 23 tahun 1995 serta dinobatkan sebagai *maqbarah* umum umat Islam. Sebelum adanya pandemi Covid-19, hampir setiap hari makam Syekh Jangkung dipadati oleh para pengunjung yang hendak berziarah dan mendoakan

¹ <https://www.solopos.com>, Ada di Pati dan Kulon Progo: Dimana Sebenarnya Makam Syekh Jangkung? Diakses 20 Maret 2022 Pukul 15.00 WIB.

tokoh spiritual yang telah ikut andil dalam penyebaran agama Islam di tanah Jawa pada masa lalu. Selain dari pada itu, banyak juga para pengunjung yang datang ke makam Syekh Jangkung dengan niat *ngalap berkah* atau mengharap berkah. Akan tetapi setelah Pemerintah Pusat menetapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maka makam Syekh Jangkung yang berada di desa Landoh ini ditutup oleh pengelola untuk sementara waktu sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19, dan makam ini akan dibuka kembali setelah kebijakan PPKM dari Pemerintah Pusat tersebut tidak diberlakukan lagi.²

Yayasan makam Syekh Jangkung didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya serta disahkan pada saat dibuatkan akte notaris nomor 23 tahun 1995. Yayasan makam Syekh Jangkung berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta beraqidah Islam Ahlu Sunnah Waljama'ah. Yayasan Syekh Jangkung memiliki tujuan dalam menjalankan berbagai kegiatan di sekitar kompleks makam, kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:³

- 1) Mengadakan majelis ta'lim berupa pengajian rutin pada malam Jum'at Pahing, tahlilan, serta kegiatan ritual ziarah makam Syekh Jangkung.
- 2) Menertibkan setiap peziarah yang berkunjung di makam Syekh Jangkung agar menjaga ketertiban dan bersikap sopan santun.
- 3) Mendirikan bangunan yang diperlukan di sekitar kompleks makam.
- 4) Memberikan dan melaksanakan bantuan sosial sesuai dengan tujuan Yayasan.
- 5) Menjalankan berbagai usaha yang sah dan halal sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan serta sesuai dengan undang-undang dan peraturan agama Islam.
- 6) Menjalankan segala daya dan upaya serta tindakan untuk dapat menghimpun dana berupa apapun (uang/barang) secara sah agar yayasan tersebut dapat melaksanakan

² <https://www.solopos.com>, Ada di Pati dan Kulon Progo: Dimana Sebenarnya Makam Syekh Jangkung? Diakses 20 Maret 2022 Pukul 15.00 WIB.

³ Evita Khumairoh, Strategi Pengembangan Wisata Religi di Yayasan Makam Syekh Jangkung Layen Pati, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2019, hal. 60-61.

tugas dengan sebaik-baiknya, serta apa yang menjadi maksud dan tujuan yayasan dapat tercapai.

- 7) Pengurus makam Syekh Jangkung memberikan pelayanan terhadap peziarah dan mengelola makam.
 - 8) Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), membantu menangani obyek daya tarik wisata dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
 - 9) Pembentukan Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) dengan tugasnya yaitu menangani keamanan dengan bersama masyarakat, menangani kegiatan-kegiatan tahunan, serta membentuk panitia khoul Syekh Jangkung.
- b. Struktur organisasi makam Syekh Jangkung

Struktur organisasi sebagai garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi dibuat guna kepentingan organisasi dimana dalam struktur tersebut diisi oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Berdasarkan dokumen yang ada di ruang sekretariat makam Syekh Jangkung, struktur organisasi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Penasihat: RMH.H. Damhari Panotojiwo, SH
 - 2) Ketua: Sudarman, S.Ag. MM dan H. Samatun
 - 3) Sekretaris: Mujiono, S.Pd.I
 - 4) Bendahara: Sugiharto Maskanan
 - 5) Seksi Perancang Mode: RMH.H. Damhari Panotojiwo, SH dan M. Ristiono
 - 6) Seksi Dokumentasi, Informasi, dan Pemandu: Sudarman Saekhan, Zulia Edi Susanto, dan Mujib Buridho
 - 7) Seksi Sarana Prasarana dan Perlengkapan: Sholihul Hadi, Sulistiyono, dan M. Ristiono
 - 8) Seksi Agama dan Majelis Ta'lim
 - 9) Juru Kunci: Samatun
 - 10) Seksi Kebersihan, Keindahan, dan Pembantu Umum: Sugiarto Kerto Laksana, Sudarno, dan Sehun.
- c. Sarana dan prasarana makam Syekh Jangkung

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Sarana dan prasarana menjadi faktor penunjang bagi manusia secara individu maupun kelompok dalam menjalankan berbagai kegiatan atau aktivitas. Sarana merupakan alat langsung yang

digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana merupakan alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk meraih tujuan. Di kompleks makam syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang bagi pengurus makam dan peziarah dalam melaksanakan aktivitas wisata religi. Sarana dan prasarana tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Gapura

Gapura merupakan sarana penting yang diperlukan pada satu wilayah. Bangunan gapura bukan hanya merupakan bangunan fisik saja, namun arsitektur bangunan gapura juga memiliki fungsi dan arti tersendiri sebagai pintu gerbang, atau tanda batas wilayah. Gapura merupakan wujud ungkapan “Selamat Datang” kepada tamu yang berkunjung ke suatu tempat atau wilayah tersebut. Gapura memiliki keramahan dan rasa hormat tuan rumah kepada setiap orang atau tamu yang datang berkunjung. Demikian juga dengan kompleks makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati. Sebelum masuk ke dalam area makam, maka para peziarah akan melewati bangunan gapura yang memiliki seni bangunan khas tradisiona serta bernilai estetika. Gapura ini terdiri dari dua bangunan, pertama adalah gapura berbentuk paduraksa karena gapura ini memiliki penutup yang menghubungkan kedua sisi bangunan pembatas. Kemudian gapura yang kedua adalah gapura yang berbentuk candi Bentar yang di sisi kanan dan kirinya terdapat tembok pembatas. Dengan adanya bangunan gapura tersebut, diharapkan para pengunjung memiliki kesan tersendiri setelah berziarah ke makam Syekh Jangkung.

2) Pendopo makam

Di dalam area makam Syekh Jangkung terdapat pendopo yang beratap joglo. Pada arsitektur bangunan tgadisional Jawa, pendopo merupakan bangunan tambahan yang letaknya berada di bagian depan rumah joglo. Pendopo di makam Syekh Jangkung ini digunakan untuk menerima para peziarah untuk beristirahat atau digunakan oleh pengurus makam ketika mengadakan acara tertentu seperti khaul Syekh

Jangkung. Bangunan khas Jawa Tengah ini memiliki atap yang menyerupai gunung dengan puncaknya yang datar. Atap ini disebut dengan nama tajug.

3) Cungkup makam

Cungkup adalah bangunan persegi dengan atap yang berguna untuk menanungi sesuatu, seperti makam, prasasti, papan nama, dan lain sebagainya.⁴ Cungkup makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen ini berbentuk rumah joglo yang puncak atapnya ditutup dengan bunga lotus. Cungkup ini berfungsi untuk menaungi pusara makam Syekh Jangkung.

4) Mushala

Guna memberikan kenyamanan kepada peziarah ketika mereka berkunjung ke makam Syekh Jangkung, maka di area makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen ini di lengkapi dengan bangunan mushala. Mushala ini digunakan bagi peziarah yang akan melaksanakan shalat, baik sahalat secara individu maupun shalat berjamaah.

5) Tempat parkir kendaraan

Guna memberkan rasa nyaman dan aman bagi peziarah yang membawa kendaraan, maka pengelola makam Syekh Jangkung menyediakan tempat parkir kendaraan yang luas. Tempat parkir ini bisa digunakan untuk parkir kendaraan roda dua (sepeda motor) maupun untuk parkir kendaraan roda empat (mobil).

6) Tempat penitipan alas kaki

Kebersihan lantai makam atau area makam dari segala kotoran merupakan hal yang penting bagi pengelola dan pengunjung makam Syekh Jangkung. Oleh sebab itu kebersihan lantai area makam senantiasa dijaga kebersihannya. Salah satu cara yang dilakukan oleh pengelola makam Syekh Jangkung untuk menjaga kebersihan lantai di area makam adalah dengan cara menyediakan tempat penitipan alas kaki (sandal/sepatu). Tempat penitipan alas kaki ini dijaga oleh tiga sampai empat orang. Dengan adanya penitipan alas kaki ini maka diharapkan area makam tetap bersih

⁴ <https://id.wikipedia.org>, Cungkup, Diakses 19 Maret 2022 pukul 21.00 WIB.

karena tidak terkena kotoran dari alas kaki serta para pengunjung merasa nyaman.

7) WC atau toilet

Di area makam Syekh Jangkung disediakan WC atau toilet umum bagi para pengunjung. WC atau toilet ini dibagi menjadi dua komplek, yaitu komplek WC untuk peziarah pria dan komplek WC untuk peziarah wanita. Selain WC atau toilet, pengelola juga menyediakan tempat untuk berwudhu.

8) Warung

Bagi para peziarah yang tidak membawa atau kehabisan bekal makanan dan minuman, maka mereka dapat membeli di warung atau toko yang berada di sekitar makam Syekh Jangkung. Para peziarah juga bisa beristirahat sejenak di warung sambil menikmati aneka makanan dan minuman yang dijual oleh para pedagang, atau para peziarah juga bisa membeli oleh-oleh khas Pati untuk dibawa pulang ke rumah masing-masing.

9) Pasar malam

Setiap satu tahun sekali, di area makam Syekh Jangkung diadakan pasar malam yang lamanya satu bulan penuh. Pasar malam ini diadakan pada saat acara khaul Syekh Jangkung. Oleh karena itu, bagi peziarah yang datang di waktu malam pada saat bulan khaul syekh Jangkung, maka mereka setelah melakukan wisata religi di makam Syekh Jangkung bisa langsung menuju pasar malam untuk sekedar jalan-jalan atau membeli barang dagangan makanan, minuman, souvenir, ataupun pakaian khas Pati.

10) Museum Syekh Jangkung

Wisata religi menjadi sesuatu kegiatan yang sakral dan tidak lepas dari cerita sejarah hidup dan pemikiran seorang tokoh di masa lampau dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Begitu juga dengan kisah sejarah hidup Syekh Jangkung yang berada di dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati ini. Terkenal akan cerita sejarahnya, makam Syekh Jangkung ini hampir setiap hari selalu dikunjungi oleh para peziarah dari berbagai daerah. Alasan mereka berwisata religi ke makam ini sangat beragam, mulai dari ziarah untuk mencari berkah, berwisata religi untuk menghilangkan stres karena terlalu lama sibuk kerja,

maupun yang ingin belajar sejarah. Oleh karena itu di area makam Syekh Jangkung didirikan museum yang berisi barang peninggalan kyai Landoh. Para pengunjung yang masuk ke dalam museum ini akan dipandu oleh juru kunci yang bertugas menerangkan sejarah Syekh Jangkung, termasuk dalam hal ini adalah kyai Landoh berdasarkan barang-barang peninggalan yang tersimpan rapi di museum ini. Untuk dapat masuk ke dalam museum, para pengunjung tidak dipungut biaya masuk dalam bentuk karcis, namun pengunjung hanya disuruh untuk mengisi kotak amal oleh juru kunci atau pemandu yang sudah tersedia di depan pintu museum.

2. Dinamika Dakwah Islam di Makam Syekh Jangkung

Dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak umat manusia supaya berada di jalan Allah (menjalankan ajaran Islam) yang diimplementasikan melalui kegiatan hati, pikiran, lisan, serta perbuatan sebagai wujud dari religiusitas seseorang. Pada hakikatnya dakwah merupakan proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang penyampai dakwah (*da'i*) atau sekelompok *da'i* kepada orang lain sebagai penerima dakwah (*mad'u*) dengan tujuan supaya orang atau sekelompok orang yang menerima dakwah tersebut mendapatkan pencerahan iman serta dapat merubah pola fikir dan perilakunya menjadi pola pikir dan perilaku yang Islami, baik terhadap dirinya sendiri, keluarga, maupun terhadap orang lain di tengah kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, dalam berdakwah diperlukan berbagai konsep, strategi, dan sasaran yang tepat supaya dakwah tersebut bisa berhasil sesuai yang diharapkan. Hal ini pula yang dilakukan oleh pengelola makam Syekh Jangkung dalam melakukan dakwah Islam kepada masyarakat melalui wisata religi makam Syekh Jangkung.

a. Memperjelas secara detail sasaran ideal

Hal pertama yang dilakukan dalam berdakwah oleh pengelola wisata religi melalui wisata religi makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati adalah terlebih dahulu memperjelas sasaran apa yang ingin dicapai, kondisi umat Islam yang bagaimana yang diharapkan dari adanya kegiatan Dakwah, baik umat Islam dalam wujudnya sebagai individu maupun sebagai suatu komunitas masyarakat.

1) Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai oleh pengelola wisata religi Makam Syekh Jangkung desa Landoh, kec. Kayen, Pati melalui wisata religi adalah terwujudnya masyarakat Islam yang memahami ajaran Islam, menghormati para ulama/wali, menjaga tradisi Islam, dan saling harga-menghargai sesama muslim dan menghargai pemeluk agama lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Sasaran yang ingin kita capai melalui keberadaan wisata religi makam Syekh Jangkung Kayen ini adalah terwujudnya masyarakat Islam yang memahami ajaran Islam, menghormati para ulama atau wali yang telah berjuang menyebarkan Islam di tanah Jawa khususnya Pati, menjaga tradisi Islam, dan saling harga-menghargai sesama muslim dan menghargai pemeluk agama lain. Itu sasaran yang ingin kita capai.”⁵

Sedangkan menurut responden lainnya, sasaran yang ingin dicapai dari adanya wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati adalah mengingatkan dan memahamkan umat Islam bahwa dengan berziarah maka umat Islam akan ingat mati (kehidupan akhirat), oleh karena itu umat Islam diharapkan mau menjalankan ajaran Islam untuk bekal setelah mati. Selain dari pada itu, adanya wisata religi ini diharapkan masyarakat Islam menjadi sadar bahwa Islam masuk ke Jawa itu disebarkan melalui cara damai oleh para wali dan ulama, oleh karena itu sebagai generasi penerus harus menghargai perjuangan para wali dan ulama, dan salah satu bentuk penghormatan tersebut adalah dengan berkunjung ke makam wali. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

⁵ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Sasaran yang ingin kita harapkan dari adanya wisata religi ini adalah mengingatkan dan memahamkan umat Islam bahwa mereka berziarah itu untuk mengingat mati, oleh karena itu mereka diharapkan mau menjalankan ajaran Islam untuk bekal setelah mati. Kemudian harapan saya dengan adanya wisata religi ini masyarakat sadar bahwa Islam masuk ke Jawa itu disebarkan melalui cara damai oleh para wali dan ulama, oleh karena itu kita sebagai generasi penerus harus menghargai perjuangan mereka, salah satunya ya denga berkunjung ke mkam wali.”⁶

2) Kondisi umat yang ideal

Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang melakukan interaksi satu dengan lainnya menggunakan suatu sistem keyakinan, adat-istiadat, atau pranata sosial tertentu yang bersifat terus menerus, serta terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat ideal merupakan harapan dari semua individu-individu manusia yang ada pada satu kesatuan masyarakat. Wujud masyarakat ideal yang diharapkan melalui wisata religi makam Syekh Jangkung adalah kondisi umat Islam yang pernah terwujud pada masa nabi Muhammad SAW di Madinah, yaitu umat Islam yang mendapat julukan *khairu ummah* (umat terbaik atau juga masyarakat utama). Umat Islam pada saat itu mendapat julukan yang demikian karena umat Islam mampu memadukan kesalehan ritual dengan memperkokoh keimanan yang dibuktikan dengan peribadatan, serta kesalehan sosial yang diwujudkan dengan *'amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu memerintahkan kepada kebajikan dan melarang dari kemungkaran di tengah masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

⁶ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Kondisi umat Islam yang saya harapkan adalah kondisi umat Islam yang pernah terwujud pada masa nabi Muhammad SAW di Madinah. Umat Islam pada saat itu kan mendapat julukan *khairu ummah* yang berarti umat terbaik atau juga masyarakat utama. Umat Islam pada saat itu mendapat julukan yang demikian karena umat Islam mampu memadukan kesalehan ritual dengan memperkokoh keimanan yang dibuktikan dengan peribadatan, serta kesalehan sosial yang diwujudkan dengan *‘amar ma’ruf nahi munkar*, yaitu memerintahkan kepada kebajikan dan melarang dari kemungkaran di tengah masyarakat. Itu umat Islam yang ideal menurut saya.”⁷

Adapun menurut responden lainnya lagi, menyatakan bahwa umat Islam Indonesia yang ideal adalah umat Islam yang mentaati Allah, mentaati sunnah nabi Muhammad, serta mentaati pemerintah yang semuanya dibuktikan melalui kegiatan ibadah dan *mu’amalah*, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Kita ini orang Islam yang hidup di Indonesia, sedangkan Indonesia sendiri ditinggali oleh berbagai macam orang dengan latar belakang suku, agama, keturunan, adat dan tradisi yang berbeda-beda. Itu sudah ada sejak dulu, sejak Islam belum masuk di Jawa. Oleh karena itu, menurut saya umat Islam yang ideal adalah umat Islam yang mentaati Allah, mentaati sunnah nabi Muhammad, serta mentaati pemerintah yang semuanya dibuktikan melalui kegiatan ibadah dan

⁷ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

mu'amalah, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila.⁸

b. Merumuskan masalah pokok umat Islam

1) Masalah pokok yang dihadapi umat

Berbagai masalah pokok yang sedang dihadapi oleh umat Islam sekarang ini antara lain masalah keimanan, pemahaman terhadap ajaran Islam, politik, dan ekonomi. *Pertama*, pada masa sekarang ini umat Islam mengalami lemah iman. Iman tidak lagi dijadikan sebagai landasan untuk bersikap dan bertingkah laku, sehingga orang tidak memiliki rasa malu sampai akhirnya mereka melakukan berbagai hal yang tidak dibenarkan oleh agama. *Kedua*, kaitannya dengan pemahaman terhadap ajaran Islam, banyak umat Islam yang pemahamannya tidak didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah, namun di sisi lain banyak juga umat Islam yang memahami al-Qur'an dan Sunnah secara tekstual tanpa mempertimbangkan kondisi sosial masyarakat di Indonesia. *Ketiga*, terkait dengan masalah politik, agama hanya dijadikan sebagai alat politik untuk meraih kemenangan dalam pemilu, biasanya agama digunakan untuk mengerahkan massa atau pendukung partai tertentu. *Keempat*, terkait dengan persoalan ekonomi, umat Islam masih hidup dalam keadaan miskin, mereka kebanyakan hanya mengandalkan sebagai buruh, karyawan, usaha kecil, sehingga hal ini menjadi kesenjangan tersendiri antara umat Islam dengan umat lainnya. Berikut adalah penuturan dari responden:

“Menurut saya, permasalahan pokok yang sedang dihadapi oleh umat Islam adalah masalah keimanan, pemahaman terhadap ajaran Islam, politik, dan ekonomi. Kaitannya dengan persoalan iman, pada masa sekarang ini banyak umat Islam yang lemah iman, iman tidak lagi dijadikan sebagai landasan bersikap dan bertingkah laku, sehingga orang tidak

⁸ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

memiliki rasa malu sampai akhirnya melakukan berbagai hal yang tidak dibenarkan agama. Persoalan pemahaman terhadap ajaran Islam, kita bisa lihat banyak umat Islam yang pemahamannya tidak didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah, namun di sisi lain banyak juga umat Islam yang memahami al-Qur'an dan Sunnah secara kaku tanpa mempertimbangkan kondisi sosial masyarakat di Indonesia. Permasalahan politik, kita bisa lihat bahwa agama hanya dijadikan sebagai alat politik untuk meraih kemenangan dalam pemilu, biasanya digunakan untuk mengerahkan massa atau pendukung partai tertentu. Permasalahan ekonomi, kita bisa lihat pada saat sekarang banyak umat Islam yang masih hidup miskin, mereka kebanyakan hanya mengandalkan sebagai buruh, karyawan, usaha kecil, sehingga hal ini menjadi kesenjangan tersendiri antara umat Islam dengan lainnya.”⁹

Persoalan lain yang dihadapi oleh umat Islam adalah ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan, serta persoalan Dakwah. *Pertama*, terkait dengan masalah ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan adalah adanya sikap fanatisme golongan. Padahal adanya golongan yang terbagi-bagi dalam bentuk organisasi kemasyarakatan, yayasan, kelompok, sampai partai politik seharusnya menjadi alat untuk mempersatukan umat Islam dan memperjuangkan ajaran Islam, bukan untuk dijadikan alat untuk membela golongan tertentu saja. *Kedua*, persoalan Dakwah juga menjadi persoalan umat Islam sekaang ini. Islam merupakan agama Dakwah dan berdakwah menjadi kewajiban bagi setiap muslim. Pada saat sekarang ini Dakwah baru diperankan oleh sebagaian kecil umat Islam, itu pun para da'inya belum terbina dengan baik, bahkan

⁹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

terdapat pula da'i yang tersangkut masalah hukum. Ini tentu saja akan merusak ajaran Islam dan menghambat Dakwah Islam. Oleh sebab itu, para da'i selain harus benar-benar memahami ajaran Islam, mereka juga harus mengamalkan ajaran Islam dengan benar sebab mereka merupakan teladan di masyarakat. Hali ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Menurut saya, persoalan yang dihadapi oleh masyarakat pada saat sekarang ini adalah masalah ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan. Terkait dengan masalah ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan adalah adanya sikap fanatik terhadap golongannya sendiri. Padahal adanya golongan yang terbagi-bagi dalam bentuk organisasi kemasyarakatan, yayasan, kelompok, sampai partai politik seharusnya menjadi alat untuk mempersatukan umat Islam dan memperjuangkan ajaran Islam, bukan untuk dijadikan alat untuk membela golongan tertentu saja. Sedangkan Dakwah juga menjadi persoalan umat Islam sekaang ini. Islam itu kan agama Dakwah dan berdakwah itu kewajiban setiap muslim. Sekarang ini Dakwah baru dibawakan oleh sebagian kecil umat Islam, itu pun para da'inya belum terbina dengan baik, bahkan terdapat pula da'i yang tersangkut masalah hukum, seperti penipuan uang. Ini tentu saja akan merusak ajaran Islam dan menghambat Dakwah Islam. Oleh sebab itu, para da'i selain harus benar-benar memahami ajaran Islam, mereka juga harus mengamalkan ajaran Islam dengan benar sebab mereka merupakan teladan di masyarakat. Mereka didengarkan ceramahnya, dicontoh perilakunya. Kalau ceramah dan perilakunya tidak sesuai, berarti da'i ini

istilahnya orang Jawa itu *jarkoni, ngajari tapi ora nglakoni.*¹⁰

- 2) Adanya kesenjangan antara sasaran ideal dan kenyataan yang kongkrit dari pribadi muslim

Terdapat kesenjangan antara sasaran ideal dan kenyataan yang kongkrit dari pribadi-pribadi muslim. Kesenjangan tersebut adalah antara harapan dan kenyataan tidak sesuai. Harapan dari adanya Dakwah Islam adalah terwujudnya masyarakat yang religius, adil, makmur, menjunjung tinggi toleransi serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Namun pada kenyataannya hal tersebut belum dapat terwujud, padahal masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam yang memiliki ribuan pondok pesantren, majelis ta'lim dan bahkan ratusan perguruan tinggi Islam. Namun keberadaan berbagai fasilitas tersebut belum dapat mewujudkan masyarakat Islam yang ideal sebagaimana yang diharapkan oleh adanya gerakan Dakwah. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Menurut saya terdapat kesenjangan antara sasaran ideal dan kenyataan perilaku pribadi muslim. Saya berpendapat antara harapan dan kenyataan tidak sesuai. Harapan dari adanya Dakwah Islam adalah terwujudnya masyarakat yang shaleh karena menjalankan peribadatan, adil, makmur, menjunjung tinggi toleransi serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Namun pada kenyataannya hal tersebut belum dapat terwujud, padahal masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam yang memiliki ribuan pondok pesantren, majelis ta'lim dan bahkan ratusan perguruan tinggi Islam. Namun keberadaan berbagai pondok pesantren, universitas dan majelis ta'lim tersebut belum dapat mewujudkan masyarakat

¹⁰ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

Islam yang ideal sebagaimana yang diharapkan.”¹¹

Adanya kesenjangan antara sasaran ideal dan kenyataan yang konkrit dari pribadi muslim di Indonesia juga diakui oleh responden lainnya. Oleh sebab itu adanya kesenjangan tersebut mengharuskan kegiatan Dakwah harus tetap terus berjalan. Dakwah tersebut tentu saja harus dilaksanakan oleh umat Islam dengan berbagai macam cara dan dilaksanakan dengan cara yang bijaksana (bil hikmah). Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Ya kalau sampeyan bertanya apakah ada kesenjangan antara sasaran Dakwah yang ideal dengan kenyataan pribadi orang Islam ya pasti ada. Pantasnya Indonesia yang mayoritas muslim ini kehidupan masyarakat muslimnya taat beribadah semua, baik semua. Iya itu boleh-boleh saja berharap demikian. Tapi kenyataan di lapangan justru berbeda, tidak sesuai gambaran pikiran sampeyan. Maka dari itu, Dakwah harus terus dilakukan dengan berbagai macam cara dan harus dengan bijaksana.”¹²

3) Kondisi masyarakat sekarang

Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang mayoritas memeluk ajaran agama Islam. Indonesia juga termasuk negara yang populasi umat Islamnya terbanyak di dunia. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang mayoritas memeluk agama Islam adalah orang Indonesia. Namun kondisi umat Islam di Indonesia mengalami kemunduran, kemunduran tersebut diakibatkan oleh kebodohan, ilmu yang dimiliki oleh orang Islam masih setengah-

¹¹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

¹² Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

setengah (belum maksimal), lemahnya semangat berkorban, kurangnya etos kerja, kurangnya semangat untuk maju, lemahnya kepercayaan diri dan keberanian, terjebak pada modernisasi, serta terpengaruh pada pemahaman Islam yang konservatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Menurut saya, kondisi umat Islam di Indonesia mengalami kemunduran, kemunduran tersebut diakibatkan oleh kebodohan sehingga sering dimanfaatkan oleh bangsa lain yang pandai dan maju, ilmu yang dimiliki oleh orang Islam masih setengah-setengah (belum maksimal), lemahnya semangat berkorban, kurangnya semangat kerja.”¹³

“Menurut saya pribadi, kondisi umat Islam di Indonesia masih terbelakang, hal itu diakibatkan oleh beberapa hal, yaitu; *Pertama*, kurangnya semangat untuk maju seperti orang-orang yang berada di kota-kota besar atau di negara asing seperti Jepang, Korea. *Kedua*, lemahnya kepercayaan diri dan keberanian. *Ketiga*, umat Islam terjebak pada modernisasi, mereka ingin berpenampilan dan berperilaku seperti orang modern, tapi modern menurut orang asing, padahal orang asing itu perilakunya tidak didasarkan pada ajaran Islam, contohnya perilaku atau pergaulan orang Amerika. Keempat, umat Islam terpengaruh pada pemahaman Islam yang kolot, Islam yang sebagaimana cocok untuk kehidupan Arab, bukan Islam yang cocok untuk kehidupan di Indonesia, sehingga kita sering mendengar istilah Islam garis keras.”¹⁴

¹³ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

c. Merumuskan isi Dakwah

1) Sumber referensi isi Dakwah

Materi Dakwah Islam tidak lain adalah ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an, Hadis, dan Ijma' para ulama. Materi Dakwah tersebut meliputi aqidah, syari'ah, akhlak dengan berbagai cabang ilmu yang terdapat di dalamnya. Begitu juga dengan materi Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati. Prinsip yang dipegang oleh da'i dalam berdakwah yaitu Dakwah merupakan sesuatu yang sudah diketahui sampai pada sesuatu yang belum diketahui. Materi Dakwah dikemas dengan baik, menarik, dapat merangsang masyarakat atau jamaa'ah untuk mengikuti materi Dakwah sehingga mereka mengetahui dan mengamalkan materi Dakwah tersebut. Oleh sebab itu materi Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung ini sifatnya aktual (masa kini), kontekstual (ilmiah sesuai dengan konteks di lapangan), faktual (sesuai kenyataan) sehingga dapat menjadi jawaban terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

Materi Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung adalah materi ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an, Hadis, dan Ijma' para ulama. Materi Dakwah tersebut meliputi aqidah, syari'ah, akhlak dengan berbagai cabang ilmu yang terdapat di dalamnya. Prinsip yang kita pegang selaku pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dalam berdakwah yaitu Dakwah merupakan menyampaikan sesuatu yang sudah diketahui sampai pada menyampaikan sesuatu yang belum diketahui oleh masyarakat. Materi Dakwah kita kemas dengan baik, menarik, dapat merangsang masyarakat atau jamaa'ah untuk mengikuti materi Dakwah, sehingga harapan kita adalah mereka mengetahui dan mengamalkan materi Dakwah tersebut. Materi Dakwah ini sifatnya kekinian, ilmiah sesuai dengan konteks di lapangan, dan sesuai kenyataan, sehingga dapat menjadi

jawaban terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh peziarah atau masyarakat.”¹⁵

Responden lain menambahkan bahwa materi Dakwah yang dipakai dalam wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati adalah *dzikrul maut* (mengingat mati), *taqarrub illa Allah* (mendekatkan diri kepada Allah), serta *ibrah* (mengambil pelajaran) tentang semua hal mengenai ciptaan Allah, sejarah penyebaran Islam, dan penghormatan kepada ulama dengan segala ilmu yang dimilikinya. Berziarah ke makam menjadikan peziarah ingat kepada kematian, dan dengan mengingat akan datangnya kematian maka dapat menjadikan seseorang menjadi lebih ingat akan adanya kehidupan setelah mati, yaitu kehidupan di alam barzakh dan alam akhira. Dengan berziarah kubur maka dapat menjadikan seseorang lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan mengucapkan tahlil dan dzikir. Selain dari pada itu, dengan berziarah ke makam Syekh Jangkung maka bisa menjadikan para peziarah dapat mengambil pelajaran bahwa semua ciptaan Allah akan kembali kepada Allah, sejarah penyebaran Islam di Jawa terutama di Pati yang dibawa oleh Syekh Jangkung (Saridin), dan peziarah juga juga mengerti pentingnya penghormatan kepada ulama dengan segala ilmu yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Untuk materi Dakwah yang kita pakai dalam wisata religi di makam Syekh Jangkung ini adalah *dzikrul maut* (mengingat mati), *taqarrub illa Allah* (mendekatkan diri kepada Allah), serta *ibrah* (mengambil pelajaran) tentang semua hal mengenai ciptaan Allah, sejarah penyebaran Islam, dan penghormatan kepada ulama dengan segala ilmu yang dimilikinya. Berziarah ke makam menjadikan peziarah ingat kepada kematian,

¹⁵ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

dan dengan mengingat akan datangnya kematian maka dapat menjadikan seseorang lebih ingat akan adanya kehidupan setelah mati. Dengan berziarah kubur maka dapat menjadikan seseorang lebih mendekatkan diri kepada Allah, yaitu dengan mengucapkan kalimat tahlil dan dzikir. Selain dari pada itu, dengan berziarah ke makam Syekh Jangkung maka menjadikan para peziarah dapat mengambil pelajaran bahwa semua ciptaan Allah akan kembali kepada Allah. Peziarah juga jadi mengerti sejarah penyebaran Islam di Jawa terutama di Pati yang dibawa oleh Syekh Jangkung (Saridin), dan peziarah juga mengerti pentingnya penghormatan kepada ulama dengan segala ilmu yang dimilikinya. Karena melalui ulama dan para wali kita jadi mengerti Islam.¹⁶

- 2) Isi materi Dakwah sinkron dengan kondisi masyarakat
- Isi atau materi Dakwah melalui wisata religi di makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati sudah sinkron dengan kondisi masyarakat atau peziarah. Materi Dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u* (penerima Dakwah) yang bersumber dari al-Qur'an, Hadis, dan *ijma'* para ulama yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi seluruh masyarakat atau para peziarah makam Syekh Jangkung. Materi tersebut antara lain materi dzikir kepada Allah melalui pembacaan tahlil, pelajaran tentang ciptaan Allah, pelajaran tentang menghormati ulama, pelajaran tentang kejujuran, pelajaran tentang semangat kerja atau berusaha. Materi-materi tersebut sangat berkesesuaian dengan kondisi masyarakat saat sekarang. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh responden berikut ini:

¹⁶ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Menurut saya, isi atau materi Dakwah melalui wisata religi di makam Syekh Jangkung ini sudah sesuai dengan kondisi masyarakat atau peziarah. Materi Dakwah yang disampaikan oleh da’i kepada *mad’u* (penerima Dakwah) khususnya para peziarah atau masyarakat semuanya bersumber dari al-Qur’an, Hadis, dan *ijma’* para ulama yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi seluruh masyarakat atau para peziarah makam Syekh Jangkung. Masyarakat sekarang butuh berdzikir supaya hatinya tenang dan selalu ingat Allah, masyarakat sekarang perlu ingat mati dan tidak ingat duniawi terus, masyarakat sekarang perlu mengerti sejarah dan pelajaran agama Islam dan bukan sekedar identitasnya saja yang menunjukkan Islam, masyarakat sekarang perlu menghormati ulama dan penyebar Islam dan jangan menyalahkan mereka karena beda dalam cara Dakwah. Masyarakat sekarang juga perlu giat berusaha, jangan menjadi mental pengemis, harus terus semangat seperti yang diajarkan oleh Syekh Jangkung. Jadi sekali lagi materi Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung menurut saya sudah sesuai dengan kondisi masyarakat.”¹⁷

Pada realitasnya tidak semua orang dapat menghadapi dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Bahkan seseorang cenderung merasa tidak yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahannya tersebut. Hal itu akan mengakibatkan krisis kepercayaan pada diri sendiri. Krisis kepercayaan ini diwujudkan dengan perasaan bimbang, bingung, serta kalut. Kondisi yang demikian dapat dipengaruhi oleh kualitas keimanan dan kepribadian seseorang yang cenderung mengalami

¹⁷ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

pasang surut sehingga pada saat tertentu dapat mengalami kondisi yang labil. Pada situasi dan kondisi yang demikian itu juga perasaan sedih, bingung, gelisah, kalut, bahkan putus asa akan muncul ketika dihadapkan dengan permasalahan hidup yang dianggap terlalu berat, seperti masalah ekonomi. Kompleksitas persoalan-persoalan ini yang mendorong para peziarah untuk menemukan solusi melalui berbagai pilihan tindakan, salah satunya adalah dengan berziarah ke makam Syekh Jangkung. Oleh karena itu, materi Dakwah yang disampaikan melalui wisata religi makam Syekh Jangkung sudah sesuai dengan kondisi masyarakat sekarang. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Menurut saya selaku juru kunci yang setiap hari bertemu dengan para peziarah, materi Dakwah yang kita sampaikan melalui ziarah ke makam Syekh Jangkung ini sudah sesuai dengan kondisi masyarakat atau para peziarah. Perlu sampeyan ketahui, tidak semua orang bisa menghadapi dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Bahkan seseorang cenderung merasa tidak yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahannya. Hal itu akan mengakibatkan kurangnya kepercayaan seseorang pada diri sendiri. Kurang kepercayaan ini contohnya banyak, misalnya perasaan bimbang, bingung, kalut. Semua ini dapat terjadi karena keimanan dan kepribadian seseorang mengalami pasang surut sehingga pada saat tertentu dapat mengalami kondisi yang tidak menentu. Pada situasi dan kondisi yang tidak menentu tersebut muncul perasaan sedih, bingung, gelisah, kalut, bahkan putus asa karena seseorang sedang dihadapkan dengan permasalahan hidup yang dianggap terlalu berat, seperti masalah ekonomi. Persoalan-persoalan ini yang mendorong para peziarah untuk menemukan solusi, salah satunya adalah dengan berziarah ke makam

Syekh Jangkung. Di sini para peziarah akan merasa tenang karena telah melakukan dzikir, di sini mereka akan bertambah ilmu dengan mengikuti kegiatan majelis ta'lim, dari sini mereka akan merasa memiliki semangat baru untuk berusaha, dan lain sebagainya.”¹⁸

d. Menyusun paket Dakwah

1) Menyusun paket Dakwah sesuai dengan masyarakat sasaran

Wisata religi bukan sekedar wisata rohani, akan tetapi juga merupakan wisata konvensional pada umumnya yaitu untuk mencari hiburan. Dengan berwisata religi maka seseorang bukan saja akan mendapatkan hiburan, tetapi juga akan mendapat wawasan keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Berwisata sekaligus dapat beribadah dan memahami agama di tempat pengajar agama tersebut secara langsung ternyata menjadi pilihan bagi banyak orang Islam, termasuk bagi mereka yang datang berziarah ke makam Syekh Jangkung.

Oleh sebab itu pengelola wisata religi harus dapat menyusun paket Dakwah dengan baik dan sesuai kebutuhan para wisatawan atau peziarah. Cara menyusun paket Dakwah melalui wisata religi Makam Syekh Jangkung agar paket Dakwah supaya sesuai dengan masyarakat sasaran adalah; *Pertama*, terlebih dahulu mengidentifikasi persoalan masyarakat. *Kedua*, mengidentifikasi apa saja yang dapat dijadikan solusi dalam memecahkan permasalahan masyarakat tersebut dengan memanfaatkan potensi yang ada di area makam Syekh Jangkung. *Ketiga*, membuat kegiatan, sarana dan prasarana wisata religi makam syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Kita selaku pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung ini berusaha menyusun paket wisata dengan baik dan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

sesuai kebutuhan para peziarah. Cara kita menyusun paket wisata agar paket wisata tersebut sesuai dengan masyarakat sasaran antara lain; *Pertama*, kita sebagai pengelola terlebih dahulu mengidentifikasi persoalan masyarakat apa saja yang pada umumnya terjadi. *Kedua*, kita mengidentifikasi apa saja yang dapat dijadikan solusi dalam memecahkan permasalahan masyarakat tersebut, tentu saja solusi tersebut dengan memanfaatkan potensi yang ada di area makam Syekh Jangkung ini. *Ketiga*, kita membuat kegiatan, sarana dan prasarana wisata religi makam syekh Jangkung.”¹⁹

Wisata religi sudah menjadi tradisi umat Islam di Indonesia yang dilakukan oleh berbagai kalangan, baik kalangan masyarakat desa maupun kalangan masyarakat kotta. Oleh sebab itu wisata religi sudah tidak lagi identik dengan wisata orang pedesaan yang abangan. Bahkan kalangan santri, pegawai, pedagang pun melkukan wisata religi. Karena wisata religi bukan sekedar wisata pada umumnya dan sudah dilakukan oleh berbagai kalangan, maka dalam membuat paket Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung juga menyesuaikan dengan masyarakat yang datang untuk berziarah atau berwisata. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari esponden sebagai berikut:

“Berziarah ke makam wali itu sudah menjadi tradisi umat Islam di Indonesia, khususnya Jawa. Yang melakukannya pun dari berbagai kalangan, baik kalangan masyarakat desa maupun kalangan masyarakat kotta. Oleh sebab itu berziarah ke makam wali sudah tidak lagi dikatakan wisatanya orang pedesaan yang abangan. Bahkan dari para tamu yang datang ke sini,

¹⁹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

saya mengetahui berbagai datang untuk berziarah, antara lain kalangan santri, pegawai, pedagang, pejabat, calon pegawai atau pejabat, bahkan orang terlilit hutang pun melakukan wisata religi. Karena wisata religi atau saya biasa menyebut ziarah ini bukan sekedar wisata pada umumnya dan sudah dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, maka dalam membuat paket Dakwah ini kita juga menyesuaikan dengan masyarakat yang datang untuk berziarah atau berwisata. Jadi paket Dakwahnya lebih dari satu sesuai paket yang dibutuhkan atau paket yang sesuai keinginan peziarah.”²⁰

2) Menyusun paket Dakwah sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat

Menyusun paket Dakwah sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat tidaklah mudah, oleh sebab itu perlu cara yang harus dilakukan oleh para pengelola wisata religi, termasuk juga oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati. Cara mengetahui permasalahan masyarakat sehingga pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dapat menentukan paket Dakwah yang tepat untuk mereka adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengetahui asal daerah peziarah apakah dari daerah pedesaan atau perkotaan. *Kedua*, mengetahui status sosial peziarah. *Ketiga*, mengetahui tujuan para peziarah. Untuk mengetahui tiga hal tersebut maka yang dilakukan oleh pengelola khususnya yang bertugas sebagai juru kunci (petugas harian pendamping peziarah) adalah melakukan observasi, wawancara, dan mencatat kunjungan para peziarah di buku tamu. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

²⁰ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Cara supaya kita mengetahui permasalahan masyarakat sehingga kita selaku pengelola wisata religi makam Syeh Jangkung dapat menentukan paket Dakwah yang tepat untuk mereka adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengetahui asal daerah peziarah apakah dari daerah pedesaan atau perkotaan. *Kedua*, mengetahui status sosial peziarah. *Ketiga*, mengetahui tujuan para peziarah. Untuk mengetahui tiga hal tersebut maka yang dilakukan oleh pengelola khususnya yang bertugas sebagai juru kunci (petugas harian pendamping peziarah) adalah melakukan observasi, wawancara, dan mencatat kunjungan para peziarah di buku tamu. Berdasarkan hal tersebut nantinya akan kita jadikan bahan pembahasan dalam rapat rutin.”²¹

Melalui observasi maka juru kunci akan mengetahui asal peziarah, latar belakang pemahaman keagamaan peziarah, kebiasaan peziarah yang biasa dilakukan di tempat wisata religi dan lain sebagainya. Kemudian melalui wawancara antara juru kunci dengan peziarah maka akan diketahui maksud dan tujuan para peziarah. Setelah itu semua hasil pengamatan dan wawancara tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh peziarah tersebut dicatat oleh juru kunci pada buku tamu. Permasalahan yang dihadapi oleh para peziarah antara lain; masalah kesulitan ekonomi (usaha), masalah jabatan, masalah pangkat dan kewibawaan, ingin mengetahui sejarah dan ajaran Syekh Jangkung, ngalap berkah, serta peziarah ingin menimba ilmu agama. Pengetahuan para pengelola atau petugas juru kunci makam Syekh Jangkung tentang permasalahan masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara tentang asal daerah peziarah apakah dari daerah pedesaan atau

²¹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

perkotaan, status sosial peziarah, serta tujuan para peziarah tersebut, maka para pengelola wisata religi makam syekh Jangkung membahas mengenai paket Dakwah yang ditawarkan oleh pengelola wisata religi Syekh Jangkung pada acara rapat rutin pengurus. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Untuk mengetahui permasalahan para peziarah adalah dengan mengamati perilaku peziarah yang menunjukkan asal daerah, pendidikan, status sosial, status ekonomi, semuanya kelihatan dari perilaku, dan cara berpakaian. Agar kita lebih yakin lagi, maka kita melakukan wawancara atau bertanya mengenai keperluan peziarah datang ke makam Syekh Jangkung. Melalui wawancara antara juru kunci dengan peziarah maka akan diketahui maksud dan tujuan para peziarah. Setelah itu semua hasil pengamatan dan wawancara tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh peziarah kita catat pada buku tamu. Permasalahan yang dihadapi peziarah antara lain; masalah kesulitan ekonomi (usaha), masalah jabatan, masalah pangkat dan kewibawaan, ingin mengetahui sejarah dan ajaran Syekh Jangkung, *ngalap berkah*, serta peziarah ingin menimba ilmu agama. Setelah kita mengetahui permasalahan masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara yang kemudian kita catat dibuku tamu, nantinya akan kita jadikan pertimbangan mengenai paket Dakwah yang ditawarkan oleh kita selaku pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung pada acara rapat rutin pengurus.”²²

²² Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

3) Target hasil dari setiap paket Dakwah

Target yang diharapkan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung setelah paket Dakwah terlaksana adalah para wisatawan atau peziarah memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar, selain dari pada itu hasil yang diharapkan adalah para peziarah merasa puas dan nyaman ketika berwisata ke makam Syekh Jangkung sehingga suatu saat mereka akan kembali lagi melakukan wisata religi ke makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Target yang kita harapkan setelah paket Dakwah terlaksana adalah para peziarah memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai kemampuan mereka, selain dari pada itu kita harapkan semoga para peziarah merasa puas dan nyaman ketika berziarah ke makam Syekh Jangkung sehingga suatu saat mereka akan kembali lagi ke makam Syekh Jangkung ini.”²³

Juru kunci makam Syekh Jangkung juga menyatakan bahwa target yang diharapkan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung setelah paket Dakwah terlaksana adalah para wisatawan atau peziarah berlahan-lahan akan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, baik yang berhubungan dengan Allah, berhubungan dengan sesama manusia, maupun yang berhubungan dengan alam sekitar. Selain dari pada itu juru kunci juga berharap agar semua tujuan atau hajat para peziarah dikabulkan oleh Allah sehingga suatu saat mereka akan datang kembali membawa keluarga, tetangga, teman atau siapapun untuk datang berwisata religi di makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

²³ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Target yang saya harapkan setelah paket Dakwah terlaksana adalah peziarah berlahan-lahan akan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, baik yang berhubungan dengan Allah, berhubungan dengan sesama manusia, maupun yang berhubungan dengan alam sekitar. Selain dari pada itu saya berharap agar semua tujuan atau hajat para peziarah dikabulkan oleh Allah sehingga suatu saat mereka akan datang kembali membawa keluarga, tetangga, teman atau siapapun untuk datang berziarah di makam Syekh Jangkung.”²⁴

e. Evaluasi kegiatan Dakwah

1) Pekerjaan yang dilakukan setelah Dakwah berjalan

Pekerjaan yang dilakukan setelah Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati itu berjalan adalah pengelola wisata melakukan evaluasi Dakwah. Evaluasi Dakwah merupakan kegiatan penilaian terhadap kualitas program Dakwah yang dilaksanakan oleh pengelola atau pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan dua cara, yaitu evaluasi terhadap perencanaan dan evaluasi terhadap program. Evaluasi terhadap perencanaan dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui apakah program Dakwah yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan atau tidak. Adapun evaluasi terhadap program dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan sesuai dengan kebutuhan umat atau tidak. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Hal yang kita lakukan setelah Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung itu berjalan adalah kita melakukan evaluasi Dakwah. Evaluasi ini merupakan

²⁴ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

kegiatan penilaian terhadap kualitas program Dakwah yang dilaksanakan oleh pengelola atau pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh pembina dan ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dengan dua cara, yaitu evaluasi terhadap perencanaan dan evaluasi terhadap program. Evaluasi terhadap perencanaan kita laksanakan untuk mengetahui apakah program Dakwah yang sudah kita laksanakan tersebut sudah sesuai dengan tujuan atau tidak. Adapun evaluasi terhadap program kita laksanakan untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan sesuai dengan kebutuhan para peziarah atau tidak.”²⁵

Metode yang dipakai untuk melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang dilaksanakan guna mengetahui apakah program Dakwah yang sudah dilaksanakan tersebut sudah sesuai dengan tujuan atau tidak adalah dengan cara membandingkan rumusan perencanaan Dakwah melalui wisata religi Syekh Jangkung dengan implementasi program. Dari evaluasi ini akan ditemukan faktor pendukung dan penghambat kegiatan Dakwah yang dilakukan melalui wisata religi.

Cara yang dilakukan oleh pengelola wisata religi syekh Jangkung dalam evaluasi terhadap program guna mengetahui apakah program yang sudah dijalankan sesuai dengan kebutuhan para peziarah atau tidak adalah dengan cara melihat jumlah peziarah dan perubahan sikap peziarah setelah mengikuti paket Dakwah melalui wisata religi di makam Syekh Jangkung. Apabila jumlah para peziarah yang datang terus meningkat dan ada perubahan perilaku pada diri peziarah yang semakin baik maka peningkatan Dawah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen

²⁵ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

kecamatan Kayen kabupaten Pati ini dinyatakan berhasil. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan dalam evaluasi terhadap program guna mengetahui apakah program yang sudah dijalankan sesuai dengan kebutuhan para peziarah atau tidak adalah dengan cara melihat jumlah peziarah dan perubahan sikap peziarah setelah mereka mengikuti paket Dakwah yang kita tawarkan. Apabila jumlah para peziarah yang datang terus meningkat dan ada perubahan perilaku pada diri peziarah yang semakin baik maka peningkatan Dawah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung ini dinyatakan berhasil.”²⁶

2) Tingkat perkembangan Dakwah

Tingkat perkembangan Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung selalu meningkat. Hal itu di buktikan dengan banyaknya pengunjung atau peziarah yang datang ke makam Syekh Jangkung. Meskipun di masa pandemi Covid-19 pemerintah melakukan pembatasan sosial, tapi makam Syekh Jangkung tidak tutup secara total. Makam ini tetap dibuka dengan melaksanakan protokol kesehatan, sebab dalam setiap hari ada peziarah yang datang ke makam Syekh Jangkung. Selain dari pada itu, Dakwah yang dilakukan melalui wisata religi Syekh Jangkung juga berhasil menarik masyarakat sekitar untuk mengikuti pengajian di majelis ta’lim, kegiatan khaul Syekh Jangkung, bahkan mereka mulai mempromosikan keberadaan makam Syekh Jangkung kepada orang luar yang belum pernah datang berkunjung ke makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

²⁶ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Alhamdulillah, tingkat perkembangan Dakwah selalu meningkat. Hal itu di buktikan dengan banyaknya peziarah yang datang ke makam Syekh Jangkung. Meskipun di masa pandemi Covid-19 Pemerintah melakukan pembatasan sosial, tapi makam Syekh Jangkung tidak tutup secara total. Makam ini tetap kita buka dengan melaksanakan protokol kesehatan, sebab dalam setiap hari ada peziarah yang datang ke makam Syekh Jangkung. Selain dari pada itu, Dakwah yang kita lakukan juga berhasil menarik masyarakat sekitar untuk mengikuti pengajian di majelis ta’lim, kegiatan khaul Syekh Jangkung, bahkan mereka mulai mempromosikan keberadaan makam Syekh Jangkung kepada orang luar yang belum pernah datang berkunjung ke makam Syekh Jangkung.”²⁷

Perkembangan Dakwah selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang kita selenggarakan di sini, bahkan jumlah pengunjung selalu bertambah. Peningkatan tersebut juga ditunjukkan dengan adanya para peziarah yang datang kembali ke makam Syekh Jangkung untuk melakukan ziarah ke makam atau untuk menggali informasi tentang ajaran dan peninggalan Syekh Jangkung, meskipun jumlah pengunjung untuk tujuan keilmuan ini jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang khusus berziarah ke makam. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Tingkat perkembangan Dakwah melalui wisata religi makam Syekh Jangkung selalu meningkat. Selain peningkatan tersebut dibuktikan dengan keikutsertaan

²⁷ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

masyarakat dalam berbagai kegiatan dan jumlah pengunjung yang selalu bertambah, juga peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya para peziarah yang datang kembali ke makam Syekh Jangkung untuk melakukan ziarah ke makam atau untuk menggali informasi tentang ajaran dan peninggalan Syekh Jangkung, meskipun jumlah pengunjung untuk tujuan keilmuan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang khusus berziarah ke makam.²⁸

B. Implementasi Manajemen Wisata Religi dalam Meningkatkan Dakwah Islam di Makam Syekh Jangkung Dukuh Landoh Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan (*planing*) merupakan fungsi manajemen yang mencakup proses mendefinisikan sasaran, menetapkan strategi untuk mencapai sasaran tersebut, serta menyusun rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan sejumlah kegiatan. Demikian juga dengan pengelola wisata religi yang ada di objek wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati.

a. Mendefinisikan sasaran

Tahapan yang paling awal dalam perencanaan (*planing*) adalah proses mendefinisikan sasaran. Adanya wisata religi makam Syekh Jangkung di dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati digunakan oleh pengelola atau pengurus objek wisata bukan sekedar dijadikan sebagai tempat ziarah untuk *ngalap berkah* (mencari berkah) saja, akan tetapi juga dijadikan sebagai sarana Dakwah Islam. Karena makam Syekh Jangkung dijadikan sebagai sarana Dakwah Islam, maka sasaran pengunjungnya adalah semua lapisan masyarakat muslim dari berbagai latar belakang pemahaman agama Islam dan dari berbagai tingkat lapisan masyarakat dari berbagai daerah. Hal itu dikarenakan Dakwah Islam adalah untuk

²⁸ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

semua orang, baik untuk anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Bahkan Dakwah ditujukan bukan hanya untuk orang Islam saja, tetapi Dakwah juga penting untuk ditujukan kepada orang yang beragama lain agar mereka memahami Islam. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara antara penulis dengan Sudarman sebagai berikut:

“Makam Syekh Jangkung ini bukan sekedar dijadikan sebagai tempat ziarah untuk *ngalap berkah* saja, akan tetapi kita jadikan sebagai sarana Dakwah agama Islam bagi para pengunjung makam ini. Karena makam ini dijadikan sebagai sarana Dakwah, maka sasaran kita para pengunjungnya adalah semua orang dari berbagai latar belakang pemahaman Islam dan juga dari berbagai tingkat lapisan masyarakat yang datang dari berbagai daerah. Mrndakwahkan agama Islam itu kan untuk semua orang, bagi anak-anak, bagi orang dewasa, maupun bagi orang tua. Bahkan Dakwah ditujukan bukan hanya untuk orang Islam saja, tetapi Dakwah juga penting untuk disampaikan kepada non-muslim agar mereka memahami Islam.”²⁹

Apa yang disampaikan oleh Sudarman di atas sama dengan apa yang disampaikan oleh responden lain yaitu Samatun. Ia menambahkan bahwa adanya makam Syekh Jangkung di dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen tersebut jangan hanya dijadikan sebagai tempat untuk *ngalap berkah* saja, namun digunakan sebagai alat Dakwah. Gagasan seperti ini muncul dari kesepakatan para pengurus makam agar adanya makam Syekh Jangkung lebih bermanfaat bagi pemahaman ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Samatun sebagai berikut:

“Menurut kami para pengurus makam Syekh Jangkung dulu telah bersepakat bahwa makam ini jangan hanya dijadikan sebagai tempat untuk *ngalap berkah* saja, namun digunakan sebagai sarana untuk mendakwahkan ajaran Islam. Oleh sebab itu siapa saja boleh berkunjung ke makam ini untuk sekedar

²⁹ Hasil Wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

ziarah atau untuk memahami sejarah dan ajaran Syekh Jangkung.”³⁰

b. Menetapkan strategi

Setelah pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung membuat sasaran yang akan dituju atau yang akan dicapai, maka langkah selanjutnya adalah para pengelola menetapkan strategi untuk mencapai sasaran tersebut. Hal itu sangat penting karena sasaran yang ingin dicapai adalah dakwah Islam kepada pengunjung atau masyarakat melalui wisata religi makam Syekh Jangkung tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan Sudarman, ia menjelaskan bahwa cara untuk menetapkan strategi guna mencapai sasaran adalah dengan membuat berbagai kegiatan pengajian, membenahi sarana dan prasarana yang ada di kompleks makam Syekh Jangkung, mendirikan museum yang berisi sejarah Syekh Jangkung, serta mengadakan kegiatan pasar malam untuk menarik pengunjung dan wisatawan, baik lokal maupun luar daerah Pati untuk datang ke area makam sehingga mereka (peziarah/wisatawan) mengetahui keberadaan makam Syekh Jangkung dan mengetahui adanya berbagai kegiatan pengajian yang dapat diikuti oleh masyarakat, khususnya para peziarah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudarman sebagai berikut:

“Cara yang kita gunakan untuk menetapkan strategi sasaran yaitu kita membuat berbagai kegiatan pengajian, membenahi sarana dan prasarana, mendirikan museum, serta mengadakan pasar malam pada saat khaul Syekh Jangkung untuk menarik pengunjung dan peziarah baik yang berasal dari Pati maupun dari luar Pati untuk datang ke area makam, sehingga mereka mengetahui keberadaan makam Syekh Jangkung dan mengetahui adanya berbagai kegiatan pengajian yang dapat mereka ikuti.”³¹

³⁰ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

³¹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

Apa yang disampaikan oleh responden Sudarman di atas juga dibenarkan oleh responden Samatun. Menurut Samatun, agar sasaran dapat tercapai dengan baik, maka pengelola wisata religi membuat berbagai kegiatan yang menarik bagi wisatawan ketika berkunjung atau berziarah ke makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati. Berbagai kegiatan tersebut antara lain pengajian, pasar malam, serta adanya museum Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden Samatun sebagai berikut:

“Begini mas, agar Dakwah agama Islam dapat berjalan sesuai harapan, maka pengelola wisata religi membuat berbagai kegiatan yang menarik bagi peziarah makam Syekh Jangkung ini. Berbagai kegiatan yang telah kita selenggarakan tersebut antara lain pengajian, pasar malam, serta adanya museum Syekh Jangkung. Sehingga harapan kita adalah para peziarah selain berziarah juga berekreasi dan menimba ilmu di sini.”³²

c. Menyusun bagian rencana untuk kordinasi kegiatan

Menyusun bagian perencanaan untuk kordinasi kegiatan dalam suatu organisasi objek wisata religi makam Syekh Jangkung adalah hal yang sangat esensial, sebab dalam kenyataannya perencanaan kegiatan memegang peranan yang lebih apabila dibandingkan dengan fungsi manajemen yang lainnya yaitu pengorganisasian, pengarahan atau pergerakan, dan pengawasan. Sebelum pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen dapat mengorganisasi, mengarahkan atau menggerakkan serta mengawasi, maka mereka terlebih dahulu harus menyusun rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi wisata religi makam Syekh Jangkung tersebut.

Kaitannya dengan hal tersebut di atas, maka penulis bertanya kepada responden Sudarman mengenai hal apa saja yang dilakukan dan diperlukan untuk menyusun rencana guna mengintegrasikan serta mengkordinasikan sejumlah

³² Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

kegiatan. Mendapat pertanyaan yang demikian, responden Sudarman menjelaskan bahwa hal yang dilakukan dan diperlukan untuk menyusun rencana guna mengintegrasikan serta mengkordinasikan sejumlah kegiatan adalah menetapkan tujuan, merumuskan situasi dan kondisi sekarang, mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat, serta mengembangkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan yaitu meningkatkan peran Dakwah Islam di makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden Sudarman sebagai berikut:

“Hal-hal yang dilakukan oleh kita dan diperlukan untuk menyusun rencana guna menyatukan kemudian mengkordinasikan sejumlah kegiatan dengan pengurus makam yang lainnya adalah dengan cara kita menetapkan tujuan dari wisata religi ini, kemudian kita juga melihat situasi dan kondisi masyarakat sekarang yang cenderung jauh dari ajaran agama sehingga perlu adanya ajakan untuk mengamalkan kembali ajaran agama melalui kegiatan ziarah, kita juga memilah-milah mana yang menjadi faktor pendukung dan dan mana yang sekranya menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan dakwah melalui ziarah ke makam Syekh Jangkung, bahkan kita juga mengembangkan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan peran Dakwah Islam di makam Syekh Jangkung ini, misalnya adanya pasar malam, adanya pengajian rutin, adanya pemandu wisata yang akan membimbing peziarah masuk ke museum.”³³

Selain responden Sudarman, penulis juga bertanya kepada responden Samatun mengenai apa saja yang dilakukan dan diperlukan untuk menyusun rencana guna mengintegrasikan dan mengkordinasikan sejumlah kegiatan. Menurut keterangan yang disampaikan oleh Samatun, bahwa pengurus makam Syekh Jangkung terlebih dahulu

³³ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

mengadakan rapat membuat rencana kegiatan, kemudian menetapkan tujuan kegiatan, melihat konteks sosial dan keagamaan masyarakat sekarang, serta melihat hal apa saja yang ada di makam Syekh Jangkung yang dapat mendukung dari kegiatan yang direncanakan tersebut serta melihat kemungkinan apa saja yang menjadi penghambat dari pelaksanaan kegiatan. Apabila rencana kegiatan, menetapkan tujuan kegiatan, melihat konteks sosial dan keagamaan masyarakat, serta telah diketahui adanya pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan, maka semua yang telah dirapatkan tersebut dikordinasikan kepada semua pengurus, dimana masing-masing pengurus akan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari responden Samatun sebagai berikut:

“Semua pengurus terlebih dahulu mengadakan rapat merencanakan kegiatan, kemudian apabila rencana itu sudah diketahui bersama maka pengurus menetapkan tujuan dari kegiatan yang akan kita laksanakan yang telah kita pertimbangkan terlebih dahulu dengan keadaan sosial dan keagamaan peziarah atau masyarakat sekarang, serta kita juga mempertimbangkan hal apa saja yang ada di makam Syekh Jangkung yang sekiranya dapat mendukung pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut, kita juga melihat kemungkinan apa saja yang bisa menghambat dari pelaksanaan kegiatan. Apabila hal-hal tersebut sudah kita rapatkan, maka semua yang telah dirapatkan tersebut dikordinasikan kepada semua pengurus, yang mana masing-masing pengurus akan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.”³⁴

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) wisata religi makam Syekh Jangkung mencakup penentuan tugas yang harus dilaksanakan, siapa yang harus melaksanakan, bagaimana cara melaksanakan tugas-tugas tersebut, siapa yang harus melaporkan tugas dan siapa yang menerima laporan

³⁴ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

pelaksanaan tugas tersebut, serta di mana keputusan harus dibuat. Berdasarkan data di lapangan, pengorganisasian wisata religi makam Syekh Jangkung adalah sebagai berikut:

a. Pembina dan penasihat

Pembina dan penasihat wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengangkatan dan pemberhentian pengurus.
- 2) Mengesahkan program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan Makam Syekh Jangkung.
- 3) Memberikan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar dan pengesahan laporan.
- 4) Melindungi (mengayomi) Yayasan Makam Syekh Jangkung beserta pengurus.
- 5) Berkewajiban dalam memberikan masukan, saran, ide/gagasan, dan persetujuan dalam pelaksanaan program kerja Yayasan Makam Syekh Jangkung.
- 6) Memberikan pendampingan terhadap kebijakan yang diambil oleh pengurus.
- 7) Melakukan kontrol terhadap kegiatan yang diadakan oleh pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung.
- 8) Memberikan motivasi, teguran, nasihat terhadap pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung.
- 9) Memberikan solusi apabila terjadi suatu perdebatan atau silang pendapat mengenai suatu kebijakan atau rencana kegiatan.

b. Ketua

Ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Melakukan pengorganisasian dan pendelegasian dengan cara membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang kepengurusan.
- 3) Mengkordinasikan setiap tugas kepada masing-masing seksi bidang.
- 4) Memimpin organisasi dengan penuh tanggung jawab.
- 5) Menyetujui segala keputusan rapat.
- 6) Bertanggung jawab terhadap setiap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.
- 7) Memberikan saran atau teguran kepada seksi bidang dan anggotanya apabila dalam menjalankan tugas tidak sesuai

dengan rencana yang telah diputuskan bersama dan apabila dalam menjalankan tugas tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

c. Sekretaris

Sekretaris wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pencatatan yang diperlukan oleh pengurus wisata religi Makam Syekh Jangkung.
- 2) Membuat dan mengarsip surat yang berkaitan dengan semua kegiatan wisata religi Makam Syekh Jangkung.
- 3) Membuat laporan pertanggung jawaban semua kegiatan wisata religi Yayasan Makam Syekh Jangkung.

d. Bendahara

Bendahara wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menyimpan dan mengeluarkan uang kegiatan organisasi wisata religi Makam Syekh Jangkung.
- 2) Membuat pembukuan terhadap penerimaan dan pengeluaran keuangan organisasi wisata religi Makam Syekh Jangkung.
- 3) Meminta persetujuan ketua dan pengurus sebelum mengeluarkan uang organisasi.
- 4) Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.

e. Seksi Perancang Mode Bangunan

Seksi perancang mode bangunan wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun program kerja dan anggaran seksi perancang mode bangunan makam Syekh Jangkung.
- 2) Membagi tugas dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembangunan makam Syekh Jangkung.
- 3) Menyiapkan bahan kebijakan, perencanaan teknis rancangan mode bangunan makam Syekh Jangkung.
- 4) Memberikan fasilitasi konsultasi teknis perencanaan dan pembangunan makam Syekh Jangkung.
- 5) Melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data bangunan makam Syekh Jangkung.

- 6) Melaksanakan kegiatan pembangunan, pengaturan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian bangunan makam Syekh Jangkung.
- 7) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan makam Syekh Jangkung.
- 8) Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan makam Syekh Jangkung.
- 9) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua dan pembina sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pembangunan gedung makam Syekh Jangkung.

f. Seksi Dokumentasi, Informasi, dan Pemandu

Seksi dokumentasi, informasi, dan pemandu wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan informasi kepada masyarakat atau pengunjung mengenai kegiatan yang akan diselenggarakan oleh pengurus wisata religi Makam Syekh Jangkung.
- 2) Memberikan informasi kegiatan kepada seluruh pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung.
- 3) Melakukan pendokumentasian terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pengurus wisata religi Makam Syekh Jangkung.

g. Seksi Sarana Prasarana dan Perlengkapan

Seksi sarana prasarana dan perlengkapan wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan perawatan terhadap bangunan di area makam Syekh Jangkung.
- 2) Melakukan inventarisasi segala perlengkapan yang dibutuhkan di area makam Syekh Jangkung.
- 3) Menyediakan segala sarana dan prasarana kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus atau pengelola makam Syekh Jangkung.

h. Seksi Agama dan Majelis Ta'lim

Seksi agama dan majelis ta'lim wisata religi Makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.
- 2) Mengadakan kegiatan pembacaan *manaqib* (*manaqiban*) yang dilaksanakan pada hari jum'at siang.
- 3) Mengadakan pengajian tablig akbar tahunan.
- 4) Mengadakan kegiatan khaul Syekh Jangkung setiap bulan Rajab.
- 5) Mengadakan *tahlilan* dan *istighazah*.

i. Juru Kunci

Juru kunci wisata religi Makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengurusi segala hal yang berkaitan dengan ruangan dan bangunan pusara makam Syekh Jangkung.
- 2) Melayani para peziarah yang akan melakukan *nyekar*.
- 3) Memberi pengarahan atau pendapat kepada pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung terkait dengan pengelolaan wisata religi Makam Syekh Jangkung.

j. Seksi Kebersihan, Keindahan, dan Pembantu Umum

Seksi kebersihan wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Membersihkan kompleks makam Syekh Jangkung.
- 2) Menata dan membersihkan tempat berziarah, mushala, kamar mandi, museum, dan lingkungan sekitar makam Syekh Jangkung.

Berdasarkan keterangan dari responden, cara yang dilakukan untuk mengelompokkan berbagai tugas dari masing-masing seksi di atas adalah dengan melalui rapat yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali, yaitu pada saat pergantian pengurus baru Yayasan Makam Syekh Jangkung. Masing-masing tugas dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi di masing-masing tugas tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan untuk mengelompokkan berbagai tugas dari masing-masing seksi adalah dengan melalui rapat yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali, yaitu pada saat pergantian pengurus baru yayasan. Mereka yang

melaksanakan tugas adalah orang-orang yang memiliki keahlian di bidang tugasnya.”³⁵

Adapun responden lain menyatakan bahwa, cara yang dilakukan untuk mengelompokkan tugas adalah melalui proses identifikasi kebutuhan dan kegiatan yang ada di wisata religi makam Syekh Jangkung. Kebutuhan itu meliputi sarana dan prasarana, serta kebutuhan wisata religi lainnya yang dianggap perlu atau ada di kompleks makam Syekh Jangkung. Sedangkan identifikasi kegiatan wisata religi meliputi kegiatan Dakwah keagamaan, kegiatan publikasi tentang wisata religi makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan untuk mengelompokkan tugas adalah dengan cara memilah kebutuhan dan kegiatan apa saja yang harus ada di makam Syekh Jangkung. Kebutuhan itu meliputi sarana dan prasarana, serta kebutuhan lainnya yang dianggap perlu. Sedangkan untuk menentukan kegiatan wisata religi adalah dengan mengetahui apa saja kegiatan Dakwah keagamaan yang harus ada atau yang sudah berjalan, dan tidak ketinggalan pula kegiatan *wara-wara* (menyampaikan informasi) tentang wisata religi makam Syekh Jangkung.”³⁶

Laporan pelaksanaan tugas dan menerima laporan pelaksanaan tugas merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, termasuk dalam hal ini adalah organisasi pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati. Hal tersebut dikatakan penting karena laporan pelaksanaan tugas berisi tentang semua informasi yang didapatkan melalui hasil proses mengolah data kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan, serta berisi informasi mengenai besaran alokasi dana yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Laporan pelaksanaan tugas dilakukan oleh masing-masing petugas pada tiap seksi

³⁵ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

³⁶ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

bidang, sedangkan yang menerima laporan pelaksanaan tugas adalah ketua dan pembina wisata religi makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Laporan pelaksanaan tugas dilakukan oleh masing-masing petugas pada tiap seksi bidang, sedangkan yang menerima laporan pelaksanaan tugas adalah ketua dan pembina wisata religi makam Syekh Jangkung.”³⁷

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh responden lainnya, yang menyatakan bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dilaporkan kepada ketua dan pembina. Laporan tersebut meliputi laporan laporan kegiatan pembangunan, laporan kegiatan pengajian, laporan penerimaan kunjungan peziarah dan pendapatan infak peziarah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Semua kegiatan yang diselenggarakan oleh kita dan pengurus lainnya akan kita laporkan kepada ketua dan pembina. Laporan tersebut antara lain laporan kegiatan pembangunan, laporan kegiatan pengajian, laporan penerimaan kunjungan peziarah, dan juga laporan pendapatan infak yang diberikan oleh peziarah. Jadi apa yang kita laksanakan di sini semua dapat dipertanggung jawabkan.”³⁸

Pengambilan keputusan merupakan proses rangkaian kegiatan menganalisis berbagai fakta, informasi, data dan pendapat yang pada akhirnya akan sampai pada suatu kesimpulan yang dinilai paling baik dan tepat. Setiap pengambilan keputusan di organisasi wisata religi makam Syekh Jangkung berdasarkan musyawarah pengurus yang dihadiri oleh pembina. Para pengurus memberikan berbagai pendapat yang kemudian dari berbagai pendapat tersebut diambil pendapat yang lebih baik untuk dijadikan

³⁷ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

³⁸ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

kesimpulan atau putusan. Kemudian kesimpulan atau bahan putusan tersebut ditetapkan sebagai keputusan oleh pembina dan ketua. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah pengurus yang dihadiri oleh pembina. Pengurus memberikan berbagai pendapat, kemudian dari berbagai pendapat tersebut diambil pendapat yang lebih baik untuk dijadikan bahan keputusan. Kemudian bahan putusan tersebut ditetapkan sebagai keputusan oleh pembina dan ketua.”³⁹

Responden lainnya menyatakan bahwa setiap pengambilan keputusan maka yang memutuskan adalah pembina dan ketua. Namun demikian, pembina dan ketua dalam memberikan keputusan semua berdasarkan masukan atau bahan pertimbangan dari pengurus dari masing-masing seksi. Misalnya adalah keputusan tentang pembangunan sarana di area makam, maka pembina dan ketua mendapat saran atau usulan sebagai bahan pertimbangan dari seksi perancang mode bangunan dan seksi sarana prasarana dan perlengkapan. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Setiap pengambilan keputusan, maka yang memutuskan adalah pembina dan ketua. Pembina dan ketua dalam memberikan keputusan berdasarkan masukan dari pengurus masing-masing seksi. Misalnya adalah keputusan tentang pembangunan sarana di area makam, maka pembina dan ketua mendapat saran sebagai bahan pertimbangan dari seksi perancang mode bangunan dan seksi sarana prasarana dan perlengkapan.”⁴⁰

3. Pengarahan atau Pergerakan (*Actuatng*)

Pengarahan atau pergerakan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang mencakup memotivasi para petugas,

³⁹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

mempengaruhi individu petugas atau tim petugas pada saat mereka melaksanakan pekerjaan, saluran komunikasi yang paling efektif, serta memecahkan segala permasalahan perilaku petugas wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati.

a. Memotivasi bawahan/petugas

Motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri para pengurus dan petugas harian wisata religi makam Syekh Jangkung agar menjadi terarah ataupun tertuju guna mencapai tujuan dari wisata religi tersebut, yaitu untuk meningkatkan peran dakwah Islam bagi masyarakat secara umum. Pemberian motivasi dari pembina kepada seluruh pengurus dan petugas harian wisata religi makam Syekh Jangkung selalu dilakukan. Motivasi tersebut diberikan guna meningkatkan semangat kerja para petugas. Motivasi yang diberikan oleh pembina dan ketua tersebut memiliki manfaat sebagai berikut; *Pertama*, motivasi dapat mendorong petugas untuk berpikir kreatif dalam memberikan hasil kerja mereka. *Kedua*, motivasi dapat membuat kinerja petugas wisata religi makam Syekh Jangkung menjadi lebih cepat dan maksimal. *Ketiga*, motivasi dapat membuat petugas wisata religi makam Syekh Jangkung untuk senantiasa memberikan hasil kerja yang terbaik, terutama dalam melayani para peziarah. *Keempat*, motivasi dapat membantu pengembangan diri masing-masing petugas wisata religi makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Yang memberikan motivasi kepada kita biasanya adalah pembina. Menurut saya, motivasi yang diberikan oleh pembina dan ketua tersebut memiliki manfaat, misalnya dapat mendorong petugas untuk kreatif dalam kerja, dapat membuat kerja petugas menjadi lebih cepat dan maksimal, dapat membuat petugas untuk senantiasa memberikan hasil kerja yang terbaik, terutama dalam melayani para peziarah, motivasi juga dapat membantu pengembangan diri petugas untuk lebih baik lagi.”⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

Cara yang dilakukan pembina untuk memotivasi tim pengelola wisata religi Makam Syekh Jangkung khususnya petugas harian adalah dengan cara menyampikan motivasi pada saat rapat pengurus, memberikan teguran dengan bijaksana kepada petugas yang dianggap kurang maksimal dalam menjalankan tugas atau kurang maksimal dalam melayani peziarah, serta dengan cara memberikan nasihat kepada para pengurus bahwa mereka bekerja sebagai pengurus atau pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung adalah semata-mata diniatkan untuk beribadah kepada Allah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan oleh pembina dalam menyampikan motivasi biasanya dilakukan pada saat rapat pengurus. Motivasi itu berupa teguran bijaksana kepada petugas yang dianggap kurang maksimal dalam menjalankan tugas atau kurang maksimal dalam melayani peziarah. Pembina juga memberikan nasihat kepada para pengurus bahwa ita bekerja sebagai pengurus atau pengelola semata-mata diniatkan untuk beribadah kepada Allah.”⁴²

b. Mempengaruhi individu/tim pada saat bertugas

Cara yang dilakukan untuk mempengaruhi petugas atau tim pengelola objek wisata religi makam Syekh Jangkung agar mereka mau diarahkan atau digerakkan untuk menjalankan tugas sebagai pengelola adalah dengan cara memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing petugas, memberikan motivasi, memberikan dukungan, serta memanfaatkan keberadaan tugas atau pekerjaan mereka sebagai pengurus atau pengelola. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan untuk mempengaruhi petugas makam Syekh Jangkung agar mereka mau diarahkan untuk menjalankan tugas sebagai pengelola antara lain; *Pertama*, dengan cara memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh

⁴² Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

masing-masing petugas. Kita ketahui masing-masing petugas memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Dengan kemampuan tersebut maka mereka kita tempatkan pada posisi yang sesuai dengan bidang masing-masing yang tertera pada seksi kepengurusan organisasi. *Kedua*, kita selalu memberikan motivasi. *Ketiga*, memberikan dukungan terhadap pemikiran dan tenaga mereka dalam mengerjakan tugas. *Keempat*, memanfaatkan keberadaan tugas atau pekerjaan mereka sebagai pengurus atau pengelola makam, dengan menekankan bahwa mereka memiliki tanggung jawab sebagai pengurus makam Syekh Jangkung untuk dapat mengelola wisata religi makam Syekh Jangkung dengan baik.⁴³

Responden lain menyatakan bahwa cara yang dilakukan untuk mempengaruhi petugas makam Syekh Jangkung agar mereka mau diarahkan untuk menjalankan tugas sebagai pengelola adalah dengan caea memberikan motivasi berupa dorongan untuk semangat menjalankan tugas. Dorongan tersebut berupa nasihat mengenai pentingnya menghormati tamu dalam Islam, pentingnya menyebarkan ajaran Islam, dan juga pentingnya tanggung jawab mengemban amanah. Hal ini sesuai pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan untuk mempengaruhi petugas makam agar mereka mau diarahkan untuk menjalankan tugas sebagai pengelola adalah dengan caea memberikan motivasi berupa dorongan untuk semangat menjalankan tugas. Saya sering memberikan nasihat tapi tidak berniat menggurui, yaitu nasihat mengenai pentingnya menghormati tamu dalam Islam, sebab hal ini kaitannya dengan pelayanan kita terhadap para peziarah yang datang ke sini. Kepada peziarah kita harus sopan, ramah, dan melayani mereka dengan baik. Selain itu saya

⁴³ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

juga mengingatkan kepada teman-teman lainnya tentang pentingnya menyebarkan ajaran Islam, sebab dengan menjadi juru kunci atau petugas makam Syekh Jangkung kita juga sekaligus menjadi penyiar ajaran Islam. Kemudian saya juga sering mengingatkan kepada petugas makam yang lain mengenai pentingnya tanggung jawab mengemban amanah. Ya paling itu cara yang saya lakukan untuk mempengaruhi para petugas makam Syekh Jangkung agar menjalankan tugas dengan baik.”⁴⁴

c. Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif sangat penting guna meningkatkan kinerja para petugas wisata religi makam Syekh Jangkung. Pada dasarnya komunikasi menjalankan empat fungsi utama, yaitu sebagai kendali atau kontrol, sebagai motivasi, sebagai pengungkapan emosional, dan sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Pada proses komunikasi ada pengirim pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan) yang saling berhubungan satu sama lain. Pesan tersebut dapat mengubah persepsi bahkan tingkah laku penerima pesan (komunikan). Komunikasi yang terjadi antar inividu pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung itu sendiri, serta antara pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung dengan orang-orang yang ada di luar yaitu masyarakat umum dan peziarah adalah dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan utama dari keberadaan wisata religi makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati adalah untuk meningkatkan peran Dakwah Islam bagi masyarakat. Oleh sebab itu, pengurus atau petugas wisata religi harus dapat menjalin komunikasi yang efektif, baik komunikasi ke dalam maupun komunikasi ke luar.

Salah satu kunci komunikasi yang efektif adalah memilih saluran yang tepat untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Pengelola objek wisata religi makam Syekh Jangkung memiliki saluran komunikasi yang efektif. Saluran komunikasi tersebut berupa diskusi dalam rapat

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

pengurus, *handphone*, surat, serta papan pengumuman di area makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Dalam melakukan komunikasi antara anggota pengurus maupun antara anggota pengurus dengan masyarakat umum khususnya peziarah, kita memiliki saluran komunikasi yang bagus. Saluran komunikasi yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan intern pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan melakukan diskusi dalam rapat rutin, *handphone*, dan surat. Sedangkan saluran komunikasi yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan para peziarah atau masyarakat sekitar adalah dengan menempelkan selebaran di papan pengumuman yang ada di area makam Syekh Jangkung.”⁴⁵

Pernyataan responden di atas juga diperkuat oleh pernyataan responden lainnya yang menyatakan bahwa saluran komunikasi yang digunakan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung adalah menggunakan diskusi dalam rapat, *handphone*, surat, selebaran, bahkan menggunakan alat pengeras masjid yang ada di sekitar makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Tentu saja kita menggunakan alat untuk komunikasi. Alat komunikasi yang kita gunakan selaku pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung adalah menggunakan diskusi ketika rapat, kita juga menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi dengan petugas lainnya, selain itu kita juga terkadang membuat surat undangan rapat pengurus atau surat pemberitahuan ke pihak luar seperti instansi pemerintahan, surat untuk polsek atau koramil, selebaran untuk ditempel di papan pengumuman, bahkan kita terkadang menggunakan pengeras suara masjid yang ada di makam Syekh

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

Jangkung untuk menyampaikan informasi ada kegiatan seperti khaul, pengajian, dan lainnya.”⁴⁶

Komunikasi yang diterapkan atau dilaksanakan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung meliputi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral (lisan) maupun yang dinyatakan menggunakan tulisan. Sedangkan komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang berbentuk penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi non verbal yang digunakan oleh pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan menggunakan berbagai benda peninggalan yang ada di dalam museum Syekh Jangkung, serta bentuk bangunan berarsitektur khas Islam-Jawa di area makam Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Komunikasi yang diterapkan oleh kita selaku pengelola tempat wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan komunikasi lisan dan tulisan, serta menggunakan komunikasi dengan menggunakan berbagai benda peninggalan yang ada di dalam museum Syekh Jangkung, kemudian menggunakan bentuk bangunan yang berarsitektur khas Islam-Jawa di sekeliling area makam Syekh Jangkung.”⁴⁷

Menurut pernyataan juru kunci makam Syekh Jangkung, komunikasi yang digunakan oleh intern pengurus makam syekh Jangkung adalah menggunakan komunikasi verbal. Sedangkan komunikasi yang digunakan oleh pengelola makam dengan pengunjung atau peziarah dan masyarakat umum adalah menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

“Komunikasi yang kita gunakan di intern pengurus makam syekh Jangkung sendiri adalah menggunakan komunikasi lisan dan tulisan. Sedangkan komunikasi yang digunakan oleh pengelola makam dengan pengunjung atau peziarah dan masyarakat umum adalah menggunakan komunikasi lisan, tulisan, dan juga menggunakan berbagai benda di museum dan arsitektur bangunan yang ada di sini. Anda bisa lihat bahwa bangunan yang ada di kompleks makam antara lain; *Pertama*, dua bangunan gapura, bangunan gapura pertama berbentuk *paduraksa* sebab memiliki atap penutup yang menghubungkan kedua sisi bangunan pembatas. Kemudian bangunan gapura kedua berbentuk candi Bentar yang di kanan dan kirinya terdapat tembok pembatas. *Kedua*, bangunan pendopo makam yekh Jangkung berntuk joglo. Bentuk atap joglo itu bermakna menunjukkan pada satu titik satu pusat vertikal yang menuju pada satu titik, satu titik itu adalah Tuhan Yang Maha Tunggal. *Ketiga*, anda bisa melihat cungkup makam Syekh Jangkung berbentuk joglo yang puncak atapnya ditutup menggunakan bunga lotus. *Keempat*, mushala makam Syekh Jangkung dilengkapi atap berbentuk *panggung pe*. Semuanya itu mengandung makna bagi kita dan bagi masyarakat yang berkunjung ke sini.”⁴⁸

d. Cara memecahkan masalah perilaku petugas wisata makam Syekh Jangkung

Cara untuk memecahkan masalah perilaku para petugas objek wisata religi makam Syekh Jangkung yang sulit untuk diarahkan atau tidak mau diarahkan sesuai ketentuan organisasi wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan memberikan teguran lisan. Apabila petugas setelah mendapat teguran lisan tidak mau mengubah perilakunya yang kurang baik, maka pembina dan ketua memberi keputusan untuk mengganti posisi petugas tersebut

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

dengan petugas lainnya yang berperilaku baik, terutama petugas yang melayani para peziarah secara langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Bila ada petugas atau pengurus makam Syekh Jangkung berperilaku kurang baik dan sulit untuk diarahkan atau tidak mau diarahkan, maka kita selaku ketua akan memberikan teguran lisan. Apabila petugas setelah mendapat teguran lisan tidak mau mengubah perilakunya yang kurang baik, maka pembina dan saya selaku ketua akan memberi keputusan untuk mengganti posisi petugas tersebut dengan petugas lainnya yang berperilaku baik, terutama petugas yang melayani para peziarah secara langsung.”⁴⁹

Untuk menjaga perilaku para pengurus dan petugas harian terutama juru kunci makam Syekh Jangkung agar senantiasa berperilaku baik, maka setiap ada rapat selalu ada pembinaan yang dilakukan oleh pembina. Pembinaan tersebut berupa nasihat dan motivasi kepada seluruh pengurus dan petugas agar para pengurus dan petugas dalam menjalankan tugas mengelola wisata religi makam Syekh Jangkung tidak menimbulkan masalah, terutama masalah dengan para peziarah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Sepengetahuan saya, setiap ada rapat ruti, baik itu rapat bulanan maupun rapat yang sifatnya mendadak, selalu ada pembinaan yang disampaikan oleh pembina berupa nasihat dan motivasi kepada seluruh pengurus dan petugas. Tujuannya adalah agar para pengurus dan petugas dalam menjalankan tugas mengelola makam Syekh Jangkung tidak menimbulkan masalah, terutama masalah dengan para peziarah.”⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Kinerja petugas wisata religi makam Syekh Jangkung bisa ditingkatkan salah satunya melalui pengawasan dalam melaksanakan pekerjaan. Pengawasan tersebut dilakukan oleh pembina dan ketua wisata religi makam Syekh Jangkung sebagai suatu upaya untuk membandingkan apakah yang dikerjakan oleh para petugas sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini berarti juga bahwa pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan pembina dan ketua wisata religi makam Syekh Jangkung yang mengupayakan agar setiap pekerjaan terlaksana dengan baik sesuai rencana yang ditetapkan atau sesuai dengan hasil kerja yang dikehendaki. Selain dari pada itu, pengawasan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan wisata religi di makam Syekh Jangkung guna meningkatkan Dakwah Islam bagi masyarakat, sehingga tujuan tersebut dapat terwujud berupa daya guna, hasil guna, serta tepat guna sesuai rencana. Oleh sebab itu, untuk mencegah secara dini adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh petugas dalam melaksanakan kerja, maka dibutuhkan adanya pengawasan.

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang meliputi hal-hal sebagai berikut; memantau prestasi kerja para petugas wisata religi makam Syekh Jangkung secara aktual, membandingkan kerja para petugas secara aktual dengan SOP yang diterapkan, serta membuat koreksi terhadap hasil kerja para petugas wisata religi makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati.

a. Memantau prestasi para petugas secara aktual

Pengawasan terhadap kinerja para pengurus atau petugas wisata religi makam Syekh Jangkung salah satunya adalah dengan cara memantau prestasi para pengurus atau petugas secara aktual. Cara yang dilakukan untuk memantau prestasi para pengurus atau petugas objek wisata religi makam Syekh Jangkung secara aktual adalah melalui observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung ini dilakukan secara langsung dengan melihat sendiri kinerja para pengurus atau petugas. Sedangkan observasi tidak langsung ini dilakukan dengan tidak melihat langsung kinerja pengurus atau petugas, akan tetapi observasi berdasarkan penilaian dari adanya laporan-laporan, baik laporan dari petugas maupun laporan dari peziarah kepada pembina atau ketua wisata religi makam

Syekh Jangkung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan untuk memantau prestasi para pengurus atau petugas secara aktual adalah melalui pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung. Ketika kita melakukan pengamatan secara langsung, maka kita melihat sendiri kinerja para pengurus atau petugas. Sedangkan apabila kita melakukan pengamatan tidak langsung yang dilakukan dengan tidak melihat langsung kinerja pengurus atau petugas, maka kita mengamatinya berdasarkan adanya laporan-laporan, baik laporan dari petugas maupun laporan dari peziarah kepada kita.”⁵¹

Pernyataan di atas dibenarkan oleh responden lainnya, yang menyatakan bahwa pembina dan ketua selalu melihat kinerja para pengurus dan petugas ketika mereka melaksanakan pekerjaan, baik pekerjaan rutin sehari-hari yaitu melayani para peziarah maupun pekerjaan yang sifatnya tidak rutin setiap hari seperti kegiatan majelis ta’lim, tabligh akbar, khaul dan lain sebagainya. Dalam observasi tersebut pembina dan ketua melihat langsung dan melihat tidak secara langsung kinerja pengurus atau petugas. Observasi tidak langsung tersebut dilakukan dengan cara menilai laporan kinerja atau laporan perilaku petugas wisata religi makam Syekh Jangkung yang berasal dari para peziarah, masyarakat sekitar, maupun dari pengurus atau petugas lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Tentu saja pembina dan ketua mengawasi kerja pengurus atau petugas. Pembina dan ketua melihat langsung dan melihat tidak secara langsung kinerja pengurus atau petugas. Mengamati secara tidak langsung tersebut dilakukan dengan cara menilai laporan kerja atau laporan perilaku petugas

⁵¹ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

yang berasal dari para peziarah, masyarakat sekitar, maupun dari pengurus atau petugas lainnya.”⁵²

b. Membandingkan aktual dengan SOP dalam melaksanakan tugas

Selain dilakukan pemantauan terhadap prestasi para petugas secara aktual, pengawasan terhadap kinerja petugas atau pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan cara membandingkan kerja petugas secara aktual dengan SOP yang telah ditetapkan oleh organisasi atau Yayasan Makam Syekh Jangkung. Cara untuk membandingkannya adalah dengan cara menilai prestasi kerja para petugas harian dan pengurus secara nyata di lapangan dibandingkan dengan standar kerja yang sudah ditetapkan dan dideskripsikan pada tugas masing-masing seksi dalam kepengurusan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Pengawasan yang kita lakukan terhadap kinerja petugas atau pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung adalah dengan cara membandingkan kerja petugas secara aktual dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Yayasan Makam Syekh Jangkung. Cara untuk membandingkannya adalah dengan cara menilai prestasi kerja para petugas harian dan pengurus secara nyata di lapangan, kemudian kinerja para petugas atau pengurus tersebut dibandingkan dengan standar kerja yang sudah ditetapkan dan ditulis pada tugas masing-masing seksi dalam kepengurusan.”⁵³

Pengawasan melalui membandingkan antara kinerja para petugas dengan SOP yang telah ditetapkan dilakukan oleh pembina dan ketua. Perbandingan tersebut berdasarkan pengamatan dan laporan kerja dari masing-masing seksi dalam kepengurusan organisasi wisata religi Makam Syekh Jangkung. Dalam praktiknya, setelah masing-masing seksi

⁵² Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

⁵³ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

menyelesaikan pekerjaan dalam satu bulan, maka masing-masing seksi akan melaporkan kegiatan atau kerja yang telah mereka kerjakan kepada ketua, kemudian laporan tersebut oleh ketua akan dilaporkan kembali kepada pembina. Pada tahap terakhir, pembina bersama ketua memeriksa laporan hasil kerja petugas, kemudian membandingkan antara hasil kerja para petugas dengan standar operasional prosedur kerja yang telah ditetapkan. Apabila hasil kerja sesuai dengan SOP, maka kinerja para petugas dinyatakan baik, namun apabila kinerja petugas tidak sesuai dengan SOP maka hasil kerja petugas dinyatakan kurang baik dan dijadikan sebagai bahan koreksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Pembina dan ketua akan memeriksa hasil kerja petugas. Setelah masing-masing seksi menyelesaikan pekerjaan dalam satu bulan, maka masing-masing seksi akan melaporkan kegiatan yang telah dikerjakan kepada ketua, kemudian laporan tersebut oleh ketua akan dilaporkan kembali kepada pembina. Pembina bersama ketua biasanya memeriksa laporan hasil kerja petugas, kemudian membandingkan antara hasil kerja tersebut dengan standar operasional prosedur (SOP) kerja yang telah ditetapkan. Apabila hasil kerja sesuai dengan SOP, maka kinerja para petugas dinyatakan baik, namun apabila kinerja petugas tidak sesuai dengan SOP maka hasil kerja dinyatakan kurang baik, apabila hasil kerja kurang baik nantinya ada koreksi.”⁵⁴

c. Melakukan koreksi

Pembina dan ketua wisata religi makam Syekh Jangkung selalu melakukan koreksi terhadap semua pekerjaan yang telah dilakukan oleh para petugas. Koreksi terhadap kerja petugas atau pengurus wisata religi makam Syekh Jangkung dilakukan dengan cara membandingkan kegiatan dengan standar operasional prosedur (SOP). Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

kerja petugas atau pengurus. Apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dianalisa guna mengetahui mengapa SOP tidak dapat dicapai, serta mengidentifikasi penyebab dari terjadinya penyimpangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Pembina dan ketua selalu melakukan koreksi terhadap semua pekerjaan yang telah dilakukan oleh para petugas. Koreksi dilakukan dengan cara membandingkan kegiatan dengan standar operasional prosedur (SOP). Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kerja petugas atau pengurus. Apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dianalisa guna mengetahui mengapa SOP tidak dapat dicapai, serta meneliti penyebab terjadinya penyimpangan.”⁵⁵

Koreksi tersebut menjadikan para petugas wisata religi makam Syekh Jangkung selalu meningkatkan kinerjanya, terutama petugas yang melayani langsung kegiatan yang dilakukan oleh para peziarah. Agar melayani para peziarah dapat berjalan dengan baik dan memuaskan, maka para petugas selalu berperilaku sopan, santun, ramah dalam menyambut dan melayani kepentingan para peziarah, hal itu dilakukan agar wisata religi makam Syekh Jangkung mendapat citra positif di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden sebagai berikut:

“Ya, pembina dan ketua selalu melakukan koreksi terhadap semua pekerjaan yang telah dilakukan oleh para petugas wisata religi makam Syekh Jangkung. Adanya koreksi tersebut menjadikan kita selalu meningkatkan kerja, terutama petugas juru kunci yang melayani langsung kegiatan yang dilakukan oleh para peziarah. Agar melayani para peziarah dapat berjalan dengan baik dan memuaskan, maka kita selaku juru kunci selalu berperilaku sopan, santun, ramah dalam menyambut

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

dan melayani kepentingan para peziarah, hal itu dilakukan agar wisata religi makam Syekh Jangkung mendapat penilaian yang baik di masyarakat.”⁵⁶

Dari kegiatan koreksi yang dilakukan oleh pembina dan ketua wisata religi makam Syekh Jangkung, ditemui beberapa hal dari hasil koreksi tersebut. Hal yang menjadi koreksi oleh ketua dan pembina adalah perihal perawatan makam, fasilitas peziarah, pendampingan petugas (juru kunci) kepada peziarah ketika berziarah, serta pelaporan infak peziarah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Hal yang menjadi koreksi oleh pembina dan saya selaku ketua adalah perihal perawatan makam, fasilitas peziarah, pendampingan petugas (juru kunci) kepada peziarah ketika berziarah, serta pelaporan infak peziarah. Perawatan makam harus selalu dilakukan setiap hari karena makam selalu dikunjungi oleh peziarah. Terkadang saya melihat ruangan makam berantakan karena sampah atau sisa-sisa bunga yang sudah mengering tercecer di sekitar ruangan. Ini perlu dibenahi. Saya juga sering menengok fasilitas yang ada di area makam, terlihat tempat sampah sudah penuh dengan sampah tetapi sampah tersebut tidak segera dibuang, kemudian juru kunci kadang membiarkan peziarah melakukan sendiri dalam berziarah tanpa didampingi, padahal pendampingan itu perlu supaya peziarah benar-benar berziarah sesuai ajaran Islam. Yang selanjutnya adalah mengenai kotak infak, penghitungan dan pencatatan hasil infak kurang maksimal.”⁵⁷

Selain perihal perawatan makam, fasilitas peziarah, pendampingan petugas (juru kunci) kepada peziarah ketika berziarah, serta pelaporan infak peziarah, maka dari hasil koreksi yang perlu diperbaiki atau dibenahi adalah

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Sudarman selaku ketua wisata religi makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

pelayanan museum Syekh Jangkung yang belum maksimal. Untuk itu perlu adanya petugas museum yang benar-benar menguasai sejarah hidup dan ajaran Syekh Jangkung, serta dapat menjabarkan segala makna yang terdapat pada benda-benda peninggalan yang tersimpan di museum tersebut. Selama ini pengunjung atau peziarah yang berkunjung ke museum kebanyakan hanya melihat-lihat benda peninggalan dan terkadang tidak didampingi petugas yang menerangkan isi museum. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut:

“Menurut saya, dari hasil koreksi yang perlu diperbaiki adalah pelayanan museum Syekh Jangkung yang belum maksimal. Perlu ada petugas museum yang benar-benar menguasai sejarah hidup dan ajaran Syekh Jangkung, serta dapat menjabarkan segala makna yang terdapat pada benda-benda peninggalan yang tersimpan di museum. Selama ini pengunjung yang masuk ke museum kebanyakan hanya melihat-lihat benda peninggalan saja, dan terkadang tidak didampingi petugas yang menerangkan isi museum, padahal menurut saya itu penting untuk menambah pengetahuan para pengunjung.”⁵⁸

C. Pembahasan

Islam merupakan agama Dakwah yang harus disosialisasikan dan ditransformasikan kepada seluruh masyarakat dengan cara arif dan bijaksana, cinta dan kasih sayang, santun, damai, demokratis, dan dengan tindakan persuasif supaya masyarakat dapat menerima, mempelajari, memahami dan melaksanakan ajarannya. Dengan demikian masyarakat akan hidup bahagia serta selamat di dunia maupun di akhirat. Dakwah merupakan suatu upaya untuk mempertahankan, melestarikan, serta menyempurnakan umat manusia supaya mereka tetap beriman kepada Allah dengan cara menjalankan syari'at-Nya, sehingga mereka menjadi manusia yang bertaqwa. Supaya Dakwah dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka diperlukan adanya manajemen yang baik. Manajemen yang

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Samatun selaku wakil ketua dan juru kunci Makam Syekh Jangkung dusun Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, 1 Januari 2022.

baik biasanya manajemen yang selalu menerapkan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pendelegasian atau penderahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Banyak cara yang dilakukan untuk berdakwah, salah satunya adalah Dakwah melalui wisata religi sebagaimana yang dilakukan oleh wisata religi Makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati.

Kegemaran masyarakat untuk melakukan ziarah menemukan salurannya manakala dibungkus dengan tema wisata religi. Ada kelompok pengajian baik yang berada di pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren yang mengkoordinir masyarakat sekitar untuk beragkat berziarah secara berombongan. Mereka datang berziarah dengan membawa seorang da'i atau pembimbing dari kalangan tokoh agama ataupun tokoh masyarakat setempat. Da'i atau pembimbing ziarah inilah yang akan membimbing perjalanan selama berziarah, baik memimpin berbagai ritual di makam, ataupun memberikan ceramah keagamaan khusus di tempat-tempat tertentu pada saat para peziarah beristirahat. Para da'i atau pembimbing ziarah juga memanfaatkan momen guna memberikan bimbingan keagamaan kepada para peziarah yang kurang begitu paham mengenai tuntunan dasar dalam beribadah, misalnya tata cara mengenai bersuci dan shalat, khususnya yang dilakukan pada saat darurat karena dalam perjalanan jauh. Perjalanan ziarah juga menjadi alternatif sarana berlibur keluarga, dimana mereka lakukan pada saat liburan sekolah atau liburan nasional. Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa proses pergerakan sekelompok orang (peziarah) ke makam para wali atau ulama ternyata tidak hanya didorong oleh kebutuhan spiritual saja, tetapi juga didorong oleh kebutuhan tersier yaitu berwisata.⁵⁹ Oleh sebab itu, pengelola tempat wisata religi juga harus memberikan pelayanan yang maksimal, menyiapkan segala sarana dan prasarana yang baik, lengkap, dan menata lokasi wisata religi yang dikelolanya dengan aman, nyaman, serta memuaskan para peziarah yang datang berkunjung. Selain dari pada itu, tempat wisata religi yang dikelolanya tersebut juga harus sebagai media Dakwah bagi masyarakat sehingga perlu dikelola dengan manajemen yang baik pula.

⁵⁹ A. Khoirul Anam, Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah, dan Pariwisata, Jurnal Bimas Islam, Vol. 8 No. II, 2015, 403-404.

Dalam sebuah pelaksanaan manajemen pada wisata religi tidak lepas dengan faktor pendorong dan faktor penghambat, sama halnya dengan faktor pendorong dan penghambat bagi pengelola wisata religi Makam Syekh Jangkung dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayeen kabupaten Pati. Menurut penulis, faktor pendorong dan faktor penghambat tersebut dapat dianalisis dengan melihat dari segi *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman). *Strength* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan) bisa dilihat dari faktor internal pada pengelola Makam Syekh Jangkung. Adapun *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) dapat dilihat dari faktor eksternal yang ada pada pengelolaan Makam Syekh Jangkung. Analisis SWOT yang penulis maksud ini bisa dilihat pada matrik SWOT dibawah ini:

Tabel 4.1.
Matrik SWOT

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p><i>Strength</i> (kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peziarah dipungut biaya seikhlasnya 2. Kebersihan area makan 3. Banyak orang yang tahu tentang obyek wisata Makam Syekh Jangkung 4. Pengelolaan menggunakan asas manajemen dengan baik 	<p><i>Opportunity</i> (peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak makam yang tidak jauh dari kota Pati, sehingga akses jalan sangat mudah. 2. Banyak peziarah yang datang. 3. Penyebaran informasi dari mulut ke mulut dan media. 4. Ada struktur organisasi yang jelas.
<p><i>Weaknesses</i> (kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan petunjuk arah makam Syekh Jangkung yang kurnag jelas. 2. Luas ruangan bangunan makam mengikuti kapasitas pengunjung. 3. Tidak ada marketing khusus untuk mempromosikan obyek wisata Makam Syekh Jangkug. 4. Sudah terbentuk yayasan. 	<p><i>Threat</i> (ancaman)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak orang yang baru pertama kali kesulitan menemukan lokasi obyek wisata Makam Syekh Jangkung. 2. Ketika peziarah yang datang lebih terlalu banyak melebihi luas bangunan makam Syekh Jangkung. 3. Kurangnya informasi yang diterima masyarakat luar. 4. Perebutan kekuasaan antar pengurus yayasan atau pengelola makam Syekh Jangkung dapat dikendalikan.

Sumber: Penulis

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, faktor pendorong merupakan hal yang harus terus dipertahankan oleh pihak pengelola Makam SyekhJangkung. Sebab faktor pendorong tersebut yang menjadikan para peziarah tertarik mengunjungi obyek wisata Makam Syekh Jangkung. Tapi dibalik faktor pendukung tersebut ada juga faktor penghambat yang dapat memepengaruhi kelancaran pelaksanaan manajemen pada pengelolaan wisata religi Makam SyekhJangkung. Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut ada beberapa alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen wisata religi pada Makam Syekh Jangkung, antara lain:

1. Tentang masalah papan petunjuk arah, sebaiknya ada kerja sama antara pihak pengelola Makam Syekh Jangkung dengan pihak pemerintah dan juga Dinas Pariwisata, sebab pihak pengelola wisata religi makam Syekh Jangkung hanya memasang papan petunjuk arah dengan lokasi yang sempit dan kurang strategis.
2. Sebaiknya antara pemerintah desa Kayen dengan Dinas Parwisata kabupaten Pati lebih intens bekerja sama untuk mengembangkan wisata religi Makam Syekh Jangkung.
3. Sebaiknya diadakan perluasan bangunan Makam Syekh Jangkung agar ketika banyak peziarah yang datang bisa masuk semua ke dalam bangunan makam.
4. Sebaiknya pihak pengelola Makam Syekh Jangkung membuat situs web resmi, untuk wadah pemberian informasi tentang wisata religi Makam Syekh Jangkung maupun tentang ajaran Islam.
5. Museum perlu dipublikasikan ke kalangan akademisi atau kalangan pendidikan sebagai tempat untuk mencari informasi tentang ajaran Syekh Jangkung dan sejarah penyebaran Islam di Jawa, khususnya Pati.